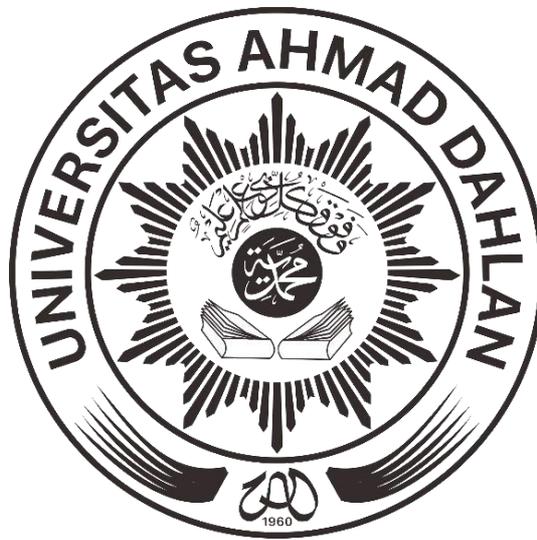


**REPRESENTASI MAKNA BAHASA ISYARAT DALAM MUSIC VIDEO  
“PERMISSION TO DANCE” OLEH BTS (BANGTAN SONYEONDAN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi  
Universitas Ahmad Dahlan  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun Oleh:  
INTAN JULISTIA  
1800030262**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS SASTRA BUDAYA DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2023**

**PERSETUJUAN**

**REPRESENTASI MAKNA BAHASA ISYARAT DALAM MUSIC VIDEO  
“PERMISSION TO DANCE” OLEH BTS (BANGTAN SONYEONDAN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu  
Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**

**Telah Disetujui Oleh :**

**Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas  
Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan**

**Pembimbing**

**Gibbran Pratishara S. Sn., M. Sn**

**NIY. 60160854**

## HALAMAN PENGESAHAN

### REPRESENTASI MAKNA BAHASA ISYARAT DALAM MUSIC VIDEO “PERMISSION TO DANCE” OLEH BTS (BANGTAN SONYEONDAN)

#### SKRIPSI

Oleh:

**INTAN JULISTIA**

**1800030262**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi pada Agustus 2023 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan

#### SUSUNAN PANITIA UJIAN SKRIPSI :

1. Ketua : Gibbran Pratishara S. Sn., M.Sn.

2. Penguji 1 :

3. Penguji 2 :

Yogyakarta, 28 Desember 2018  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas  
Sastra, Budaya, dan Komunikasi  
Dekan

**Wajiran. S.S. M.A.. Ph.D.**

**NIY.60030482**

## PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Julistia

NIM : 1800030262

Email : intan1800030262@webmail.uad.ac.id

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi

Judul : REPRESENTASI MAKNA BAHASA ISYARAT DALAM *MUSIC*

*VIDEO "PERMISSION TO DANCE" OLEH BTS (BANGTAN SONYEONDAN).*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya ajukan sebagai syarat untuk mendapatkangelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) merupakan hasil pekerjaan saya sendiri, bukannya yang sudah diajukan di perguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya kutip sebagai acuan dengan tata cara dan etika penulisan karya ilmiah, bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala Prodi Studi

Yang menyatakan

M. Najih Farihanto, S.I.Kom., M.A.

NIY. 60120675

Intan Julistia

NIM. 1800030262

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Julistia  
NIM : 1800030262  
Email : intan1800030262@webmail.uad.ac.id  
Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi  
Program studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Tugas Akhir : “REPRESENTASI MAKNA BAHASA ISYARAT DALAM *MUSIC VIDEO “PERMISSION TO DANCE”* OLEH BTS (BANGTAN SONYEONDAN)”.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan dan penelitian/implementasi saya sendiri. Tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, Agustus 2023  
Yang menyatakan,

Intan Julistia

## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Nama : Intan Julistia  
NIM : 1800030262  
Email : intan1800030262@webmail.uad.ac.id  
Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Tugas Akhir : “REPRESENTASI MAKNA BAHASA ISYARAT DALAM *MUSIC VIDEO “PERMISSION TO DANCE”* OLEH BTS (BANGTAN SONYEONDAN)”.

Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Agustus 2023

Intan Julistia

Mengetahui,  
Pembimbing

Gibbran Pratishara S. Sn., M.Sn.

## MOTTO

*“Ketika aku melibatkan Allah SWT dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

لَ يُلْقِيَنَّ فَعْلَانِ لَ وَسْ هَا  
ا

*-Q.S Al-Baqarah: 286*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil Aalamin.* Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga kepada kedua Orang Tua tercinta. Ayah saya Marzipal S.Ag dan teristimewa Ibu Sutriani yang telah melahirkan, merawat, membimbing, melindungi, menasehati dengan tulus dan penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya. Serta senantiasa mendoakan, memberikan, semangat dan dukungan sepenuh hati.

Karya ini saya persembahkan kepada diri sendiri karena telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Marzipal S,Ag. Terima kasih sebesar-besarnya penulis kepada ayahanda atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan meski kadang pikiran kita tidak sejalan.
2. Pintu surga penulis, Ibunda Sutriani. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan ini, karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan memotivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah mnjadi tempatku untuk pulang,

3. Kepada adik penulis , Evin Agusti Humayroh. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Teruntuk keluarga besar penulis Maliki tercinta, seluruh anggota keluarga besar Maliki yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih karena selalu memberikan dukungan, doa dan selalu menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teruntuk abang ter The Best penulis, Aprika Jackson, Adra Piliang, Oktori Sandra, Kuza Putra. Terima kasih sudah selalu listens to all my stupid problems. I know it be annoying but I'am so thankful. Yang merupakan *support system* terbaik. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah mempunyai abang ter The Best seperti kalian.
6. Teruntuk adik sepupu tersayang penulis, Zikri Hanafi, Agusrizal Malik, Terima kasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan dukungan dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan adik terbaik seperti kalian.
7. Teruntuk kakak sepupu Penulis yang cantik-cantik , Widiawati Mawaddah, Neni Gusmawati, Sabrina Eka Saputri. Terima kasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan dukungan dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah mempunyai kakak terhebat seperti kalian.

8. Teruntuk Regina Olivia Fitri Ardana, yang sudah saya anggap seperti adik saya sendiri. Yang merupakan *support system* terbaik. Terima kasih telah menemani dan memberikan bantuan dengan ikhlas direpotkan dalam segala hal, selalu memberikan motivasi, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih sudah mau direpotkan, kehadiran regina sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teruntuk Hanny Millenia Putri, Janitra Sakti Gama Wijaya, Muhamad Ilham Fajri Husin, yang sudah dianggap penulis seperti saudara sendiri, yang selalu memberi inspirasi untuk melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah selama empat tahun perkuliahan. Terima kasih atas kebaikan, waktu dan doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Teruntuk sahabat-sahabat penulis yaitu CCG (Cocote Cocomang), “Searah Senja” dan “Keluarga Tapi Kecil”, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebaikan dan segala hal baik yang telah diberikan kepada penulis.
11. Teruntuk 7 bujang
12. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya Terima kasih kepada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri. Kedepannya untuk raga tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.  
Kamu keren dan hebat , Intan Julistia Payuni.

Akhir kata, penulis dapat menyadari Ridho dan pertolongan Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat di selesaikan. Kepada semua

pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. *Aamiin Yarabbal'amin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat hidayah-Nya. Sehingga kita masih diberi izin serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban kita. sholawat serta salam kita haturkan pada Junjungan Besar Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “REPRESENTASI MAKNA BAHASA ISYARAT DALAM *MUSIC VIDEO* “*PERMISSION TO DANCE*” OLEH BTS (BANGTAN SONYEONDAN). ini merupakan suatu persyaratan untuk menempuh gelar strata 1(S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan.

Di dalam melakukan penelitian terkait skripsi tersebut, tentunya peneliti tidak dapat bekerja maksimal tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itulah dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.
2. Dr. Muchlas, M.Hum., Ph.d selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan.
3. Drs. Nizam Ahsani, M. Hum., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas, Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan
4. Muhammad Najih Farihanto, S.I.Kom., M.A, Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan .
5. Selaku dosen pembimbing skripsi serta sosok panutan yang selalu membantu saya.
6. Bapak/ Ibu Dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan.

7. Bapak/ Ibu Segenap Karyawan di Fakultas Sastra, Budaya, dan  
Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan

Akhie kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam kajian Ilmu Komunikasi.

Wassalamu'alaikum Wr.\, Wb

Yogyakarta, 28 juni 2023

Intan Julistia

## **REPRESENTASI MAKNA BAHASA ISYARAT DALAM *MUSIC VIDEO* “*PERMISSION TO DANCE*” OLEH BTS (BANGTAN SONYEONDAN)**

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi makna bahasa isyarat yang terdapat pada *music video* “*Permission to Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeongdan). Objek penelitian ini adalah BTS (Bangtan Sonyeondan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, observasi, dokumentasi, dan studi Pustaka.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa representasi makna bahasa isyarat yang terdapat dalam *music video* “*Permission to Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeondan) yaitu ada 3 bahasa isyarat internasional yang terdapat dalam gerakan *dance* nya serta makna yang dalam bahasa isyarat tersebut. Semua digambarkan dalam bentuk beberapa gerakan *dance* yang dimana diambil berdasarkan cuplikan-cuplikan dalam *music video* nya serta menggunakan teknik pengambilan gambar dari segi *kamera angle* dalam *music video* “*Permission to Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeondan) tersebut.

**Kata KUNCI : *Representasi , Makna Bahasa Isyarat, Music Video, Reflektif.***

## ***Abstract***

*Representation is a process of conveying reality in communication through words, sounds, images or combination of all mentioned. Meaningful representation uses language to express something meaningful or represent it to others. The use of language relies heavily on the representation of concepts and ideas. Representation includes the use of language in symbols and images that indicates something. Permission to dance is one of the tracks in BTS's first English-language single album titled "Butter" that uses sign language dance movement choreography. This study aims to disclose the meaning of the sign language representation contained in the music video "Permission to Dance" by BTS (Bangtan Sonyeongdan).*

*In this study, researcher used descriptive analysis with a qualitative approach to explain the meaning of several sign language movements used in the dancing choreography of "Permission to Dance" by BTS (Bangtan Sonyeondan) as seen in the music video. Researcher implemented data collection techniques such as observation, documentation, and literature studies to support this study. The results of this study shows that there are three (3) international sign languages used in the dance movements as seen in the music video "Permission to Dance" by BTS (Bangtan Sonyeondan) which each has different meanings. These signs are depicted in the form of dance movements and shooting techniques in terms of camera angles which are shown in the music video "Permission to Dance" by BTS (Bangtan Sonyeondan).*

*BTS (Bangtan Sonyeondan) never once disappoints their fans, because in every album and song they managed to always leave positive message and great impression to their fans.*

***Keywords:*** *Representation, Sign Language, Music Video, Reflective, BTS (Bangtan Sonyeondan).*

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	ii
<b>SKRIPSI</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	iii
<b>SUSUNAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b>	iii
<b>PERNYATAAN</b>	iv
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b>	v
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES</b>	vi
<b>MOTTO</b>	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR</b>	xii
<b>INTISARI</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
<b>A. Latar Belakang</b>	1
<b>B. Rumusan Masalah</b>	5
<b>C. Tujuan Penelitian</b>	6
<b>D. Manfaat Penelitian</b>	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis	6
<b>E. Batasan Penelitian</b>	6
<b>F. Kajian Pustaka</b>	7
1. Penelitian sebelumnya	7
2. Kerangka Teori	9
<b>G. Kerangka Pemikiran</b>	35
<b>H. Metode Penelitian</b>	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Waktu Penelitian	37
3. Teknik Pengumpulan Data	37
4. Teknik Analisis Data	38
5. Teknik Validasi Data (Uji Validitas)	40
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	41
<b>A. Profil BTS (Bangtan Sonyeondan)</b>	41

<b>B. Lagu “Permission to Dance” oleh BTS (Bangtan Sonyeondan)</b>	46
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	49
<b>A. Hasil Penelitian</b>	49
1. Identifikasi Shot pada music video “Permission to Dance”	49
2. Klasifikasi Shot yang terdapat Bahasa Isyarat	75
<b>B. Pembahasan</b>	88
1. Makna bahasa isyarat gerakan pertama “ <i>Bahagia</i> ”	89
2. Makna bahasa isyarat gerakan pertama “Menari”	90
3. Makna bahasa isyarat gerakan pertama dalam “Damai”	91
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	95
<b>A. Kesimpulan</b>	95
<b>B. Saran</b>	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Identifikasi Shot	49
Tabel 3. 2 Shot Bahasa Isyarat “Bahagia”	77
Tabel 3. 3 Shot Bahasa Isyarat “Menari”	80
Tabel 3. 4 Shot Bahasa Isyarat “Damai”	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Streaming Music Spotify BTS	5
Gambar 1. 2 The American Manual Alphabet and Numbers	18
Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 2. 1 Poster Permission to Dance (BTS)	41
Gambar 2. 2 Logo Army dan BTS	46
Gambar 2. 3 Poster Album Permission to Dance (BTS)	46
Gambar 3. 1 Gerakan Dance Bahasa Isyarat “Bahagia”	89
Gambar 3. 2 Gerakan Dance Bahasa Isyarat “Menari”	90
Gambar 3. 3 . Gerakan Dance Bahasa Isyarat “Damai”	91
Gambar 3. 4 Robbie Williams menggunakan isyarat “V” dengan telapak tangan menghadap ke belakang sebagai simbol dari penghinaan	93
Gambar 3. 5 Steve McQueen berpose dengan isyarat “V” setelah ditangkap karena mengemudi dalam keadaan mabuk	93
Gambar 3. 6 Cover “Turning the Regs Around” edisi 1973	94

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Music video* ialah hasil dari tampilan *visual* dari penggabungan *music* sebuah grup *music* atau seorang penyanyi yang dibuat untuk menyampaikan pesan pembuatnya serta mempromosikan lagu atau penyanyinya. *Music video* juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk menggambarkan realitas sosial masyarakat. Oleh karena itu, disaat sebuah *video* klip sudah tersebarluaskan untuk disaksikan khalayak, pembuat *video* klip tersebut bertanggung jawab atas tersebarluasnya nilai, prasangka, hingga hal tertentu (Sadewo & Kusuma, 2020).

Korea *pop* atau *K-pop* adalah *music popular* yang awal mulanya dari Korea Selatan. Sudah banyak kalangan artis dan grup *music* pop Korea yang sudah *go internasional* dan sangat populer diberbagai negara, serta mengikuti jejak *Korean Wave* Poriskova & Katya (2012). *K-pop* ialah kepanjangan dari Korean Pop (Music Pop Korea), yang memiliki berbagai macam jenis *music* populer dari Korea Selatan *K-pop* merupakan aliran jenis tipe *music* yang berasal dari Korea Selatan yang memiliki ciri khas lagu ceria, tempo cepat, dan diiringi dengan *modern dance*. Begitu juga dengan personil penyanyi Korean Pop memiliki ciri khas tersendiri dengan wajah cantik, tampan, dan memukau. Banyak para ahli mengatakan berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa *K-pop* atau Korean Pop merupakan jenis *music* yang memiliki ciri khas budaya Korea Selatan itu sendiri (Poriskova & Katya, 2012).

Dunia hiburan di Korea Selatan terus berkembang dan sukai oleh orang-orang di seluruh dunia. Fenomena ini membuat budaya Korea Selatan termasuk salah satu dari budaya yang sanat paling populer di seluruh dunia dan disebut *Hallyu*. *Hallyu* adalah sebuah produk budaya populer yang berasal dari Korea Selatan dan meliputi

*film, music, games*, serta beberapa produk *fashion*. Kepopuleran *Hallyu* menyebar dimana-mana diseluruh bagian dunia salah satunya termasuk Indonesia. Penyebaran kepopuleran *Hallyu* di Indonesia dimulai dengan tayangan drama Korea di beberapa stasiun tv swasta nasional pertama yang kemudian diikuti dengan tren *K-pop* yang menjadi budaya populer di Indonesia belakangan ini.

Berbicara tentang kepopuleran *Hallyu* tidak lepas dari peran kemajuan media massa dan perkembangan teknologi yang semakin *modern*. Menurut Sadewo & Kusuma, (2020) media memiliki peran penting dalam pembentukan budaya populer Korea di Indonesia. Selain itu, di era zaman teknologi modern ini kesempatan para penggemar lokal Indonesia untuk mudah mendapatkan informasi bahkan produk-produk yang berasal dari Korea juga semakin mudah dan banyak. Oleh karena itu Indonesia merupakan salah satu negara yang menyukai produk *Hallyu* dengan jumlah *fans* yang banyak dan terutama pada produk budayanya yaitu *K-pop*.

Gelombang budaya Korea atau juga dikenal sebagai *hallyu*, sekarang menjadi kekuatan budaya Asia. Produknya telah diekspor sampai ke Timur Tengah, Eropa, Amerika Selatan, Afrika dan Amerika Utara. Penggemar *hallyu* yang juga dikenal sebagai “gelombang budaya Korea Selatan” saat ini menjadi meningkat pesat di seluruh dunia mencapai 89 juta orang 113 negara, menurut data yang dirilis oleh pemerintahan Korea Selatan, seperti yang dilansir *The Korea Times*. Pada data tahun 2018 juga menunjukkan bahwa jumlah penggemar budaya *K-pop* di seluruh penjuru dunia akan semakin meningkat 22% dan saat ini menjadi 89,19 juta dari angka sebelumnya 73,12 juta penggemar. Para *fans* budaya *K-pop* tidak hanya tertarik pada musik *K-pop* saja, tetapi juga tertarik pada budaya lainnya seperti *fashion*, kecantikan, dan makanan.

Berdasarkan fenomena tersebut, para penggemar memiliki peran penting dalam penyebaran budaya populer khususnya pada budaya *K-pop*. Para penggemar banyak

keterlibatan dalam semangat antusias, partisipasinya terhadap budaya tersebut. Penggemar memiliki keterikatan dengan emosi dengan apa yang mereka sukai dan memiliki yaitu dengan bagaimana para penggemar dengan segala keinginannya dengan ikut termasuk ke dalam suatu hal yang mereka sukai dan inilah yang dapat membedakan para penggemar dengan para penonton biasa (Sadewo & Kusuma, 2020).

Fandom atau kelompok penggemar adalah komponen penting dalam sebuah hubungan antara para penggemar dan objek fanatisme mereka terutama pada idol *K-Pop* dan musik *K-Pop*. Fandom menyediakan sekumpulan situs web atau media yang dirancang untuk berkomunikasi dengan penggemar lain yang memiliki minat yang sama dan biasanya terdiri dari beberapa grup kecil yang tersebar diseluruh dunia. Dengan adanya teknologi digital yang modern ini, para penggemar bergabung dan berpartisipasi pada media online atau yang juga dikenal sebagai komunitas online sesuai dengan keinginan mereka dan sering berinteraksi didalam fandom tersebut.

Jutaan penggemar di seluruh dunia telah terpicat oleh daya tarik visual idolanya, pertunjukannya, dan tingkat konservatisme musik yang tinggi. Ini juga telah menarik perhatian media internasional. Sejumlah grup K-pop sukses di seluruh dunia dari akhir 1990 an hingga pertengahan 2000 an. Presentasi mereka, baik di atas maupun di luar panggung, adalah fokus kelompok. Keterlibatan dalam produksi K-pop di seluruh dunia telah meningkat secara bertahap sejak awal tahun 2000 an. Jumlah lagu yang dinyanyikan dalam bahasa asing meningkat dan konser K-pop diadakan di negara-negara asing (Choi & Maliangkay, 2014).

Representasi budaya pada media massa yang berkaitan dengan industry budaya yang menikmati sebagian besar penikmat budaya tersebut representasi budaya berhubungan dengan bagaimana seseorang memaknai dan mengkonstruksi budaya

yang dikonsumsi secara banyak oleh media massa. Dalam industri budaya ada hal-hal yang direpresentasikan yaitu artefak budaya visual seperti *film, iklan, music video*.

Banyak cara dalam penyebaran budaya salah satunya adalah dengan melalui media. Dalam sudut pandang industri budaya mengatakan bahwa budaya populer dibentuk oleh keinginan media. Masyarakat akan menerima nilai kebudayaan dari apa yang dibuat oleh media. Tanpa disadari, media bertindak sebagai Lembaga pencipta dan pengendali pasar dengan memberikan produknya kepada masyarakat. Media menanamkan ideologi pada semua produk yang akan di pasarkan dan objek yang menjadi saran akan mengikuti apapun yang disarankan oleh media. Di era *modern* ini banyak media sosial yang dapat digunakan salah satu jenis media sosial yang dapat menjadi media dalam penyebaran produk budaya yang efektif dan menguntungkan yaitu *Youtube*. Umumnya yang muncul di media sosial *Youtube* adalah *film, music video, vlog, berita*, dan lain-lain. *Youtube* menjadi sebuah wadah untuk menjual produk-produk *video* yang memiliki keuntungan besar. Banyak para Artis, *Youtuber*, konten kreator menyebarkan karya-karya nya melalui *Youtube*.

BTS merupakan salah satu idol K-Pop yang juga ikut serta dalam menyebarkan *music video* nya di media *Youtube*. Fenomena ini merupakan bukti nyata mengenai *hallyu* atau *Korean wave* bahwasanya BTS bisa dikenal oleh semua kalangan masyarakat didunia dan hal ini sudah menjadi kebijakan nasional Korea Selatan dalam beberapa dekade ini. Dapat dikatakan BTS (Bangtan Sonyeondan) merupakan produsen budaya *K-Pop* yang paling banyak dikenal serta sukses dan banyak berkontribusi besar terhadap perekonomian Korea Selatan (Sadewo & Kusuma, 2020).



**Gambar 1. 1 Streaming Music Spotify BTS**

Sumber: *Spotify / BTS (Bangtan Sonyeondan)*

Selain media *Youtube*, *music video* “*Permission to Dance*” juga banyak di siarkan di platform media lainnya seperti, *Radio*, *Spotify*, *Joox*, dan lain-lain. Dalam *music video* “*Permission to Dance*” ini menggunakan beberapa tanda bahasa isyarat dalam koreografi gerakan *dance* nya. Bahasa isyarat ini ditujukan khusus kepada penyandang tuna rungu.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana bahasa isyarat direpresentasikan dalam *music video* “*Permission To Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeongdan).

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi makna bahasa isyarat yang terdapat pada *music video* “*Permission To Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeongdan).

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mengkaji bidang ilmu komunikasi khususnya pada bidang analisis isi untuk mengetahui representasi makna Bahasa isyarat dalam *music video* “*Permission to Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeongdan).

#### **2. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan inspirasi bagi pelaku produksi agar menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan pesan melalui bahasa isyarat pada *music video* dan juga dapat dijadikan referensi, wawasan dan masukan bagi mahasiswa yang berkepentingan terhadap perkembangan dunia *music video*. Peneliti juga mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada generasi muda maupun semua masyarakat umum terhadap pesan-pesan makna bahasa isyarat dan juga nilai-nilai positif yang ada dalam *music video* “*Permission To Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeongdan).

### **E. Batasan Penelitian**

Karena luasnya cakupan materi penelitian, keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka untuk ketepatan penelitian yang diperoleh, peneliti melakukan pembatasan penelitian. Penelitian ini akan difokuskan pada Representasi makna Bahasa isyarat dalam *music video* “*Permission To Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeongdan).

## **F. Kajian Pustaka**

### **1. Penelitian sebelumnya**

Guna mendukung penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan Pustaka dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

#### **1.1 Penelitian sebelumnya**

**Penelitian Pertama,** Dinda Resti Masrifatul Fitroh dengan judul “Pesan Moral Dalam Lirik Lagu *Beyond The Scene* (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Album *Love Yourself Tear*)”. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana penyampaian Pesan Moral dalam Lirik lagu *Love Yourself Tear* oleh *Beyond The Scene* (BTS) menjadi sebuah pesan moral bagi pendengar musiknya.

**Penelitian Kedua,** Fadhilla Hidayati dengan judul “Pesan Nonverbal Penyandang Difabel Dalam Film (Analisis Isi Pada Film “Bermula Dari A” Karya BW. Purba Negara. Dalam Penelitian ini membahas tentang bagaimana komunikasi nonverbal digunakan oleh penyandang tunanetra dan tuna wicara untuk berkomunikasi dalam film, dan untuk melihat beberapa kali pesan nonverbal muncul di film karya BW. Dan juga dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bentuk pesan nonverbal yang digunakan atau disampaikan pada *film*.

**Penelitian Ketiga,** Erna Kurniawati dengan judul “Video music Sabyan Gambus “*Atouna El Toufoule*” Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce/2019”. Dalam penelitian ini membahas mengenai sebuah konstruksi social pada video tersebut yang menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce.



	Hasil Temuan Penelitian	Terdapat sebanyak 84 <i>scene</i> komunikasi nonverbal dalam film “bermula dari A” dengan keseluruhan tampilan <i>scene</i> yang diamati pada penyandang tunanetra dan 75 <i>scene</i> pada penyandang tunawicara.
3.	Peneliti	Erna Kurniawati
	Judul	Video music Sabyan Gambus “ <i>Atouna El Toufoule</i> ” Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce/2019
	Sumber	<a href="https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/1281/1003">https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/1281/1003</a>
	Persamaan	Metode kualitatif
	Perbedaan	Teori yang digunakan serta objek yang di teliti
	Hasil Temuan Penelitian	Dalam penelitian ini menggambarkan nasib dari anak-anak di Palestina yang menginginkan kasih sayang, kedamaian, serta kebebasan bermain dan ingin merasakan kebahagiaan saat berkumpul bersama keluarga, orang tua, sahabat, saudara-saudari seperti dahulu lagi. Dalam video music Sabyan gambus “ <i>Atouna El Toufoule</i> ” digambarkan dengan baik.

Sumber : Olahan Peneliti

## 2. Kerangka Teori

### a. Representasi Stuart Hall

Representasi merupakan proses penyampaian realitas dalam komunikasi melalui kata-kata, suara, gambar atau kombinasi dari semuanya. Representasi itu terlihat dari teksnya, yang mencakup berbagai jenis bahasa, tidak hanya kata-kata di majalah, kertas, akan tetapi termasuk berbagai jenis ekspresi komunikatif, ucapan, music, gambar, efek suara, gambar, dan lain-lain (Febiola, 2017). Proses pengolahan dan pertukaran ide antara anggota budaya dikenal sebagai representasi. Dalam proses ini, bahasa tanda-tanda dan visualisasi

digunakan sebagai perwakilan sesuatu. Pada kehidupan sehari-hari, seperti pemahaman kita tentang lingkungan dan antar individu, representasi sangat sering digunakan. Prinsip-prinsip dan proses representasi yang signifikan dalam kehidupan membantu kita memahami apa yang kita alami dan pikirkan (Febiola, 2017).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi dijelaskan sebagai sebuah perilaku yang mewakilkan ataupun, perihal yang bersifat mewakilkan disebut representasi. Representasi dapat dijelaskan sebagai sebuah metode yang mengaitkan suatu keadaan yang mewakilkan simbol, gambar, dan semua hal yang mempunyai makna. Gambaran yang dimaksud pada proses ini berupa deskripsi yang berusaha di jabarkan melalui sebuah penelitian dan analisis semiotika.

Stuart Hall menjelaskan terdapat tiga kata kunci Representasi, yakni: Representasi konstruksionis, representasi refleksi, dan representasi Internasional yaitu:

*Pertama*, pada pendekatan konstruksi: pada pendekatan ini sebuah konstruksi makna melalalui Bahasa. Mengkonstruksi makna melalui Bahasa yang digunakan. Konstruksi ini meliputi suara, cahaya dalam foto, gambar, dan coret-coret. Akan tetapi makna tidak bergantung terhadap kualitas material tanda, melainkan terhadap fungsi simbolisnya.

*Kedua*, pada pendekatan reflektif: pada pendekatan ini bahasa bertindak menjadi cermin yang memantulkan arti sebenarnya dari berbagai sesuatu di dunia ini. Maka dari itu makna terkait dalam objek, ide, orang atau peristiwa di dunia nyata. Bahasa juga berfungsi untuk cermin, yaitu memantulkan makna

yang telah ada di dunia ini. Namun, tanda visual itu sendiri mengacu pada bentuk dan tekstur objek yang direpresentasikan.

*Ketiga*, pada pendekatan intensional. Dalam pendekatan intensional memakai bahasa dalam mengkomunikasikan sesuatu. Bahasa dikomunikasikan melalui cara pandang kita terhadap sesuatu (Aprinta, 2011).

Representasi sama halnya seperti fotografi, memakai kepekaan cahaya gambar dalam menyampaikan makna fotografis mengenai seseorang yang berada di gambar. Objek seperti pameran dan pajangan di museum, juga dipandang memiliki bahasa dan arti tersendiri. Musik juga dapat berbicara tentang perasaan dan ide, bahkan keabstrakan yang berhubungan dengan sesuatu yang nyata (GITA, 2021).

Representasi dapat mengambil banyak bentuk dalam latar belakang media, bahasa, dan komunikasi, termasuk kata-kata, gambar, urutan, dan cerita. Media massa merepresentasikan realitas beserta menghadirkan proses seleksi dari realitas yang ada. Sebagian representasi sangat penting pada kehidupan kita sama halnya dengan jenis kelamin, bangsa, usia, kelas, dan lain-lain. Representasi didasarkan terhadap tanda dan gambar yang sudah dipahami berdasarkan budaya dalam pembelajaran bahasa dan berbagai semantik atau sistem tekstual yang berbeda. Representasi dipandang seperti upaya dalam mengkonstruksi makna dan realitas (Sarah & Damayanti, 2017).

Representasi berarti memakai bahasa dalam mengungkapkan sesuatu dengan bermakna atau mempresentasikannya terhadap orang lain. Penggunaan bahasa sangat bergantung pada representasi konsep dan ide. Representasi

mencakup pada penggunaan bahasa dalam simbol dan gambar yang mewakili sesuatu (Hall, 1997).

Jadi, representasi mengacu pada cara orang menggunakan bahasa agar menghasilkan sebuah makna. Bahasa dapat diartikan secara luas sebagai sistem apa pun yang menggunakan tanda-tanda. Banyak tanda yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan perasaan atau niat. Tanda-tanda verbal dan nonverbal dapat menjadi penting dalam komunikasi. Ide representasi memiliki makna yang terdefinisi dengan baik, atau makna yang sebenarnya. Yang melekat dalam dirinya adalah kebutuhan masyarakat untuk membuatnya bermakna.

Telah dijelaskan bahwa representasi adalah kegiatan untuk menciptakan realitas, tetapi bukan realitas yang sebenarnya. Konsep realitas video musik digunakan untuk menggambarkan hubungan antara video musik dan kehidupan nyata. Representasi yang disebutkan dalam tulisan ini mencoba untuk menciptakan sebuah realitas yang terinspirasi oleh video musik kreatif (Mas, 2019).

Representasi bekerja melewati proses sistem representasi yang tertata dari dua hal penting yang saling berkaitan antara satu dan lainnya, yaitu konsep pemikiran dan konsep dalam Bahasa. Konsep sebuah hal yang mempunyai dan di dalam sebuah pikiran memungkinkan orang atau seorang untuk tahu arti dari sesuatu. Akan tetapi, tidak ada cara dalam memberikan makna tanpa bahasa. Seperti, konsep “gelas” dan dimengerti artinya. Bagaimana jika seseorang tidak bisa mengungkapkannya melalui bahasa yang tidak bisa dimengerti oleh orang lain, maka dari itu orang tersebut tidak akan bisa

menyampaikan arti dari “gelas” sebagai suatu benda yang dapat digunakan untuk minum.

Hal ini pun sama terhadap pernyataan Stuart Hall dalam buku yang berjudul *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. Ia mengatakan bahwasanya representasi adalah sebuah proses produksi makna dengan menggunakan bahasa.

Representasi menurut Aprinta (2011) Stuart Hall memiliki dua definisi penting *Pertama* representasi mental, yaitu segala hal dalam sebuah pemikiran seseorang yang bisa disebut dengan peta konseptual. Kedua, representasi bahasa, yaitu memiliki peran pada konstruksi makna. Dalam merepresentasikan suatu simbol, tanda, didahului dari sesuatu yang absurd menuju ke hal-hal yang terkonsep sehingga maknanya bisa diterima dan logis dalam pemikiran seorang.

Representasi dapat mempengaruhi masyarakat terutama pada masyarakat yang cenderung mempunyai budaya turun temurun yang diwariskan secara lisan dan berwujud murni lisan, masyarakat menikmati representasi menjadi salah satu bagian di kehidupannya, dimana di berbagai pihak masyarakat tidak sering melakukan pengamatan atau memeriksa representasi tersebut melalui cara lain (Wijayanti, 2007).

Ada tiga cara dalam membedakan sistem representasi:

1. Menceritakan detail visual berdasarkan dari pengalaman kita sendiri. Kita meberikan banyak gambaran dan warna-warna, dengan begitu sistem representasi kita cenderung lebih ke visual dengan menggunakan indra penglihatan .

2. Kita menceritakan secara detail dari pengalaman kita. Kita lebih suka menceritakan suara atau bunyi yang kita dengar pada saat itu pengalaman itu . Dengan demikian, sistem representasi kita cenderung auditori yaitu menggunakan indera pendengaran untuk menangkap informasi.
3. Kita menceritakan emosi berdasarkan apa yang kita alami pada saat itu. Kita lebih menceritakan mengenai perasaan kita. Dengan demikian, sistem representasi kita cenderung kinestetik dan emosional (Elfiky, 2000:85).

Secara keseluruhan representasi adalah suatu proses menghubungkan objek yang kita teliti, yang memiliki tanda seperti gambar, bunyi, dan sebagainya untuk disambungkan dengan realitas yang ada di sekitar kita agar menjadi makna.

Agar mengetahui bagaimana khalayak menerima dalam merepresentasikan sebuah makna yang sesuai dengan apa yang mereka amati dan dengarkan, maka penelitian ini menggunakan analisis representasi agar dapat memperoleh data dari informan. Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis representasi Stuart Hall sebagai landasannya agar dapat mengkategorikan representasi dari setiap informan.

Representasi mempunyai dua rangkaian cara utama, yaitu yang pertama merupakan representasi mental yang memiliki ide terhadap apa yang ada pada kepala kita masing-masing (peta konseptual). Bentuk yang seperti sesuatu yang tidak bisa dibagikan gambaran yang masih seperti sesuatu yang tidak bisa digambarkan secara rinci, melainkan berbentuk abstrak. Kedua, representasi bahasa yang dimana dalam metode ini termasuk sebuah metode yang sangat penting dikarenakan ide dari kelanjutan dari adanya konseptual yang terlahir di masing-masing kita. Dari berbentuk abstrak, lalu setelah itu diartikan kedalam

bahasa yang kita pakai setiap hari, dan dari itu lahirlah gambaran sesuatu yang dimaksud melewati tanda, symbol, mapun makna gambar. Dari pemaparan ini sudah dapat jelaskan bagaimana gambaran sederhana dari adanya representasi.

Menurut Hall (1997) menjelaskan ada tiga bentuk pendekatan untuk menjelaskan bagaimana merepresentasikan makna melalui bahasa, yaitu *reflection, constructive, dan intentional*.

### 1. *Reflection*

Pendekatan yang mendefinisikan mengenai sebuah makna yang diketahui dan maknanya bisa digunakan untuk mengakali objek, ide-ide, seseorang maupun sebuah peristiwa di kehidupan nyata pada pengamatan ini bisa juga dikatakan sebagai sebuah cerminan. Sebuah cermin yang merefleksikan makna melalui pantulan yang sederhana. Dalam pendekatan ini dapat dijelaskan sebenarnya bahasa bekerja untuk refleksi sederhana mengenai kebenaran yang ada dalam kehidupan normal menurut kehidupan normative. Pada pendekatan ini reflective dapat diartikan seperti, bagaimana bahasa mampu mengartikan sebuah objek yang dimaksud.

### 2. *Intensional*

Pendekatan ini mendefinisikan mengenai bagaimana bahasa dan fenomenanya digunakan untuk menyatakan maksud dan mempunyai makna sendiri terhadap apa dimaksud didalam pribadinya. *Intentional* tidak merefleksikan. Kata - kata diartikan menjadi pemilik atas apa yang ia maksud, yang artinya telah mampu menjelaskan apa yang komunikator maksud.

### 3. *Constructive*

Pendekatan ketiga memfokuskan pada konstruksi makna dengan melalui bahasa yang dipakai . Bahasa dan penggunaan bahasa tidak bisa memberikan arti maknanya masing-masing, harus diarahkan dengan yang lain sehingga menimbulkan suatu interpretasi konstruksi sosial disusun melalui aktor-aktor sosial yang memakai tystem konsep kultur bahasa dan digabungkan dengan sistem representasi yang lain (Hall, 1997).

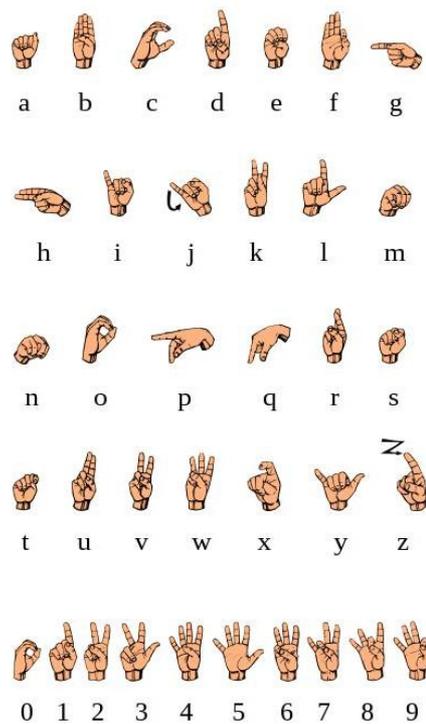
Dalam konstruksionis ada dua bentuk pendekatan menurut Stuart Hall, ialah pendekatan diskursif dan pendekatan semiotika. Pada pendekatan pertama yaitu, diskursif makna dibuat tidak dengan bahasa, akan tetapi dengan wacana. Wacana memiliki kedudukan lebih besar dibandingkan pada bahasa, biasa disebut dengan istilah topik , yaitu pembuatan yang ada pada suatu kultur yang dihasilkan oleh wacana yang diambil dari setiap individu yang saling berinteraksi didalam masyarakat dan diidentifikasi melalui tata cara yang ditentukan oleh wacana-wacana yang diangkat. Sedangkan pada pendekatan kedua yaitu, simiotik diartikan sebagai penataan tanda dan makna melewati medium Bahasa (Hall, 1997).

## **b. Bahasa Isyarat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa isyarat ialah bahasa yang diciptakan khusus untuk tunawicara, tunarungu, tunanetra, dan sebagainya. Dan juga bahasa isyarat menggunakan isyarat seperti gerakan tangan, badan, kepala, dan lainnya. Bahasa isyarat merupakan bahasa yang digunakan oleh penyandang tunarungu untuk berkomunikasi secara visual dengan satu sama lain (Dhyanti et al., 2020). Hal-hal yang sangat perlu di perhatikan untuk memahami atau mengetahui bahasa isyarat adalah orientasi atau gerakan tangan, lengan, tubuh, dan juga bentuk ekspresi wajah yang

direpresentasikan bahasa melalui bentuk gerakan. Teruntuk penyandang tunarungu, bahasa isyarat merupakan media utama dalam menyampaikan ide, pikiran, maupun pendapat yang ingin disampaikan dalam proses komunikasi tersebut (Dhyanti et al., 2020).

Komunikasi adalah transmisi pesan antara dua orang atau lebih untuk memastikan bahwa pesan yang dimaksud dapat dipahami. Saat berkomunikasi, penting untuk menyadari bagaimana Anda berbicara dan bagaimana Anda bertindak. Komunikasi merupakan sebuah hal yang dilakukan oleh semua manusia yang ada di dunia ini. Adanya hal ini tentu saja dilakukan setiap manusia dalam sehari-hari dalam berinteraksi satu sama lain dikarenakan manusia adalah makhluk sosial. Komunikasi saat ini layaknya pohon yang tumbuh besar dimana dari sebuah pohon yang sangat kecil berubah menjadi pohon yang besar. Akan tetapi, setiap individu mempunyai cara yang berbeda-beda untuk berkomunikasi. Tergantung kepada siapa ia berbicara dan seberapa sering ia berbicara terhadap orang lain.



## **Gambar 1. 2 The American Manual Alphabet and Numbers**

*Sumber : Wikipedia.org*

Bahasa isyarat biasanya berkembang berdasarkan dengan lingkungan dan budaya setempat. Bahasa isyarat yang ada di beberapa bagian dunia yaitu *American Sign Language (ASL)*, *French Sign Language*, *German Sign Language (DGS)*, dan *Arab Sign Language (ArSL)*. Di Indonesia, terdapat ada dua sistem yang digunakan yaitu BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia) ialah hasil konstruksi orang normal dan identic terhadap sistem isyarat Amerika yaitu *ASL (American Sign Language)*.

Komunikasi menurut Raymond Ross, adalah suatu proses memilih dan mengirimkan tanda atau symbol yang nanti penerima pesan atau komunikan dapat mengartikan arti dari dari pesan yang disampaikan atau menanggapi apa yang telah disampaikan oleh komunikator (Sari, 2019).

Secara umum, komunikasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah penggunaan bahasa untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan. Komunikasi verbal ialah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat.

Komunikasi nonverbal merupakan kebalikan dari komunikasi verbal, dimana komunikasi verbal mengandalkan kata-kata untuk menyampaikan pesan. Namun, komunikasi nonverbal juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tanpa kata melalui bahasa tubuh dan intonasi verbal. Komunikasi nonverbal meliputi gerak tubuh, ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan kontak mata.

Pesan verbal maupun simbol merupakan berbagai macam simbol yang digunakan satu kata atau lebih. Menurut buku Dedi Mulyana “ Ilmu komunikasi suatu pengantar” menjelaskan bahwa bahasa juga dapat digunakan sebagai

sistem kode verbal bahasa secara formal dan fungsional. Secara fungsional, dijelaskan sebagai sebuah alat yang dipunyai bersama-sama untuk mengungkapkan sebuah pendapat. Ia menjelaskan kepemilikan bersama, dikarenakan bahasa hanya dapat mengerti jika ada sebuah kesepakatan antar anggota kelompok masyarakat dalam penggunaannya. Secara formal, diartikan sebagai kalimat yang dapat dibayangkan, yang dapat digunakan berdasarkan urutan tata bahasa. Setiap bahasa memiliki aturan masing-masing beberapa kata-kata tersebut dibentuk dan dirangkai agar memiliki arti.

Tata bahasa memiliki tiga bagian yaitu:

- Fonologi adalah pemahaman mengenai bunyi-bunyi untuk bahasa
- Sintaksis adalah pemahaman mengenai bagaimana cara pembentukan sebuah kalimat
- Semantik adalah pemahaman tentang arti kata atau gabungan kata-kata

Melalui bahasa, sebuah informasi dapat disampaikan dan diterima oleh dengan baik. Itulah yang dikenal dengan fungsi transmisi dari sebuah bahasa. Keutamaan bahasa menjadi fungsi perpindahan informasi antar lintas-waktu, dengan menyambungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Komunikasi nonverbal digambarkan sebagai produksi dan pertukaran pesan tanpa menggunakan kata-kata, dan melibatkan berbagai Gerakan tubuh, ekspresi wajah, nada suara (nada tinggi dan rendah), kontak mata, postur, kedekatan, dan sentuhan. Komunikasi yang tidak terkait dengan kata-kata lisan atau tertulis, serta semua rangsangan nonverbal yang digeneralisasikan oleh individu dan lingkungannya dalam konteks komunikatif (Aulia & Sukmawati, 2021).

Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang pesannya dibentuk melalui tanpa sepele kata. Pada nyatanya komunikasi nonverbal lebih sering digunakan dari pada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi secara tidak sadar komunikasi nonverbal juga digunakan. Oleh karena itu, komunikasi nonverbal cenderung tetap dan selalu ada. Komunikasi nonverbal lebih cenderung bersifat jujur karena menyampaikan hal yang ingin disampaikan secara spontan. Nonverbal dapat diartikan sebagai sebuah gerak-gerik manusia yang secara sengaja dan diinterpretasikan yang bertujuan agar adanya potensi umpan balik (*feed back*) dari penerimanya. Dengan artian sebuah bentuk komunikasi tanpa memakai tanda verbal. Dalam kata-kata, maupun dari dalam bentuk percakapana ataupun tulisan.

Bahasa isyarat merupakan bahasa yang lebih mementingkan kepekaan pada menggunakan dalam indera penglihatan, berbeda pada bahasa verbal yang lebih memfokuskan pada indera penglihatan. Bahasa isyarat adalah bahasa yang wajar digunakan oleh penyandang tunarungu diberbagai belahan dunia ini. Bahasa yang yang tidak menggunakan sistem bunyi (Hindayani et al., 2022) Dalam bahasa isyarat memiliki berbagai macam isyarat yaitu :

- 1) Bahasa Isyarat pokok, merupakan isyarat yang menandakan semacam kata/ konsep atau isyarat yang dibuat dari bagian makna.
- 2) Bahasa Isyarat tambahan, merupakan isyarat yang menggambarkan awalan, partikel, akhiran.
- 3) Bahasa Isyarat bentukan, merupakan isyarat yang dibuat melalui penggabungan isyarat pokok dan isyarat tambahan atau

menggabungkan dua atau lebih isyarat pokok, seperti pengulangan kata.

- 4) Abjad menggunakan jari atau isyarat yang dibuat dari jari-jari tangan.

Menurut Wijaya (2018) Departemen Pendidikan Nasional ada dua bagian bahasa isyarat. Yang pertama berguna sebagai pembeda makna atau penentu, yang kedua berguna sebagai pendukung atau penopang. Kedua komponen ini bersifat visual sehingga dapat di lihat.

Berikut ini merupakan kedua komponen-komponen tersebut :

1. Komponen pembeda atau penilai makna

- a. Penampilan, adalah tangan ataupun bagian tangan yang digunakan untuk membentuk isyarat antara lain :

- Pada tangan kanan, pada tangan kiri, atau kedua tangan
- Pada telapak tangan dengan jari tangan membuka, menggenggam, atau sebagian jari mencuat
- Bentuk jari tangan seperti huruf A, B, C atau huruf lain
- Jari- jari tangan dirapatkan atau direnggang, dan
- Bentuk jari tangan seperti angka 1,2,3, atau angka lain.

- b. Bentuk letak, yaitu kedua tangan mengisyaratkan pada saat mengisyarat, seperti :

- Tangan kanan atau kiri mendatar, miring, tegak, menghadap ke kiri, ke kanan atau menyerong
  - Telapak kanan atau kiri telentang, telungkup menghadap ke kiri dan kanan, ke depan ke pengisyarat
  - Kedua tangan berdekatan, sejajar, bersilang, atau bersusun.
- c. Tempat, ialah bagian badan yang menjadi sebuah awal isyarat dibentuk atau arah akhir isyarat, yaitu :
- Semua bagian kepala, seperti dahi, dagu, dan pelipis
  - Leher
  - Dada kiri, kanan, tengah, dan
  - Tangan
- Penampilan dapat menempel , memukul, mengelilingi tempat, mengelus ataupun menyentuh.
- d. Arah, yaitu gerakan penampilan Ketika isyarat dibuat, antara lain :
- Mendekati dan menjauhi pengisyarat
  - Kesamping kiri, kanan, atau bolak balik dan
  - Melengkung, lurus
- e. Frekuensi, yaitu jumlah gerakan yang dilakukan pada waktu isyarat dibentuk. Ada isyarat yang frekuensinya hanya satu kali, ada yang dua kali atau lebih, atau ada beberapa gerakan kecil yang diulang-ulang.

## 2. Bagian pendukung

- a. Ekspresi wajah, menambahkan makna pelengkap pada pesan bahasa isyarat yang ingin disampaikan. Biasanya menandakan keseriusan pesan makna yang ingin disampaikan. Misalnya saat mengisyaratkan rasa sedih, senang atau bahagia.
- b. Gerakan badan, menambahkan kesan pelengkap terhadap pesan, misalnya isyarat tidak tahu, kedua baru naik diangkat keatas diartikan tidak tahu sedikitpun atau benar-benar tidak tahu sama sekali.
- c. Kecepatan bergerak, memberikan penambahan pada tekanan makna. Seperti syarat pergi yang dilakukan dengan cepat, sehingga diartikan pergilah dengan segera.
- d. Kelenturan bergerak menandakan keseriusan makna bahasa isyarat yang ingin disampaikan. Isyarat marah dilakukan sangat kaku sehingga dapat diartikan sebagai marah sekali. Begitu juga isyarat berat yang dilakukan sangat kaku dapat diartikan berat sekali.

Menurut pendapat para ahli diatas bahwasanya bagian-bagian bahasa isyarat berfungsi untuk menentukan atau membedakan makna, sedangkan yang lain nya hanya sebagai pendukung.

Ada dua pandangan mengenai tunarungu dan ketulian, yaitu :

### 1) Pandangan Medis/Patologis

Orang-orang yang mendukung perspektif ini akan memandang tunarungu sebagai orang yang tidak bisa mendengar, kurang

pendengaran, atau memiliki kelemahan dalam beberapa aspek komunikasi lisan mereka. Namun perspektif ini mengabaikan banyak hal positif dan kemampuan tunarungu. Ini adalah perspektif yang sempit dan negative yang melihat tunarungu seperti orang yang memerlukan obat dan memerlukan bantuan.

## 2) Pandangan Kultural

Menurut perspektif ini, ketidakmampuan dalam menerima informasi melalui audio tidak menjadi satu-satunya ciri yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Melihat tunarungu diatas kemampuan mereka akan lebih efektif dan inklusif.

### **c. Makna**

Fisher menyatakan makna adalah sebuah konsep abstrak yang mengundang minat para ahli filsafat dan para teoritis ilmu sosial kurang lebih selama 2000 tahun silam. Seperti pada kutipan dari Jamaluddin Rakhmat setuju bahwasanya makna kata sangat subjektif "*words don't mean, people mean*". Terdapat tiga hal dalam penjelasan para filsuf dan linguis terhadap istilah makna, yakni : *pertama*, mengartikan makna secara ilmiah, *kedua*: mengartikan kalimat secara ilmiah, *ketiga*: menjelaskan makna melalui metode komunikasi maka dari penjelasan tersebut sesungguhnya istilah makna merupakan istilah yang memiliki bentuk arti (Mihardja & Paramita, 2019).

Pemahaman atas produksi makna karya melalui representasi memerlukan pemahaman mengenai bentuk representasi sebagai bentuk ekspresi atau bahasa dalam berkomunikasi Huat & Blackburn (2012). Hall menyatakan bahwasanya indentitas dibangun didalam, bukan diluar, wacana. Karya adalah produk yang di konstruksi melalui situs sejarah dan institusional tertentu dalam

sebuah formasi dan praktik tertentu melalui tektik pengucapan yang jelas (Widodo, 2008).

Makna adalah sebuah hubungan diantara lambang bunyi yang mengacu dalam bentuk respon dari sinyal yang didapat pemeran melalui komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki. Dalam dunia filsafat terdapat juga ilmu yang mempelajari suatu makna yaitu *hermeneutik*. *Hermeneutik* merupakan bagian dari filsafat dan metode berfikir yang sering digunakan dalam kajian *human sciences*. *Hermeneutik* muncul sebagai salah satu alternatif pendekatan keilmuan yang bisa dibikang sebagai respon terhadap filsafat positivism yang menyangga kebudayaan modern akan tetapi tidak memberikan solusi terhadap masalah-masalah kemanusiaan yang muncul akibat berbagai kemajuan di bidang teknologi, industry, dan informasi. Dari sebagian para ahli filsuf mengatakan pengertian mengenai makna dibahas melalui dengan memberikan motivasi-motivasi tertentu. (Bersahabat dengan makna melalui hermeutika (Supena, 2018).

#### **d. Music video**

Bentuk komunikasi massa yang kapan saja dan dimana saja kita berada adalah music. Music adalah sebuah media untuk menyampaikan pesan oleh seseorang. Selain untuk menghibur, dalam music juga terdapat pengetahuan. Jamalus mengatakan bahwa music adalah sebuah hasil karya seni terdiri dari komposisi-komposisi dan instrument-instrumen yang dapat dibuat menjadi sebuah irama, harmoni maupun melodi yang indah yang menjadikannya sebuah lagu dalam satu kesatuan yang menjadi ciri khas dalam music tersebut.

Sejarah musik dianggap sama sepanjang sejarah manusia itu sendiri. Hal ini terbukti melalui gambar yang menggambarkan terjadinya kegiatan bermusik

di Mesir pada 3000 tahun sebelum Masehi. Dalam kebudayaan kuno Yahudi, Yunani, dan Romawi musik memiliki peran penting. Tapi sayangnya pada peradaban kuno pada saat itu tidak

Seni musik adalah sebuah tindakan sosial yang rumit dan meluas, mencakup ekspresi pemikiran manusia, konsep, dan gagasan dari otak yang menghasilkan pesan yang penting (Khoiriyah & Sinaga, 2017).

Melalui musik, para musisi dapat menyampaikan pesan dengan berbagai cara. Musik memiliki daya ungkap yang kuat, baik secara terang-terangan maupun secara tersirat. Namun, pada intinya, lirik lagu tetap menjadi elemen utama dalam musik sebagai sarana penyampaian pesan dari penciptanya. Musik dapat mengungkapkan perasaan, kesadaran, dan bahkan ideologi manusia (Kurnia, 2020).

*Music video* adalah *video* yang berdurasi sedikit dan diiringi oleh suara musik. *Music video* atau yang lebih dikenal dengan *video klip* yang berfungsi untuk alat pemasaran untuk memperkenalkan lagu atau album rekaman. *Music video* merupakan sarana audiovisual dari sebuah karya *music*. Melalui lagu yang merupakan sebagai media terpenting untuk semua musisi dalam menyampaikan pendapatnya dan agar membentuk sebuah kerealistisan melalui pembahasan tentang kehidupan sosial. Lagu merupakan suatu media untuk menyampaikan suatu pesan dan sebagai komunikasinya. Secara umum, lagu-lagu yang dipromosikan terdapat pesan makna yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Pada pembuatan music video ada beberapa yang harus dilihat, yaitu:

a. *Simbol*

Dalam produksi music video, sinkronisasi antara gambar dan lirik tidaklah diperlukan. Bahkan terkadang keduanya tidak saling berkaitan.

b. *Verbal*

Pada umumnya produksi music video, desain visual akan menyesuaikan dengan konten lirik (visual dan lirik sepadan).

Unsur Music Video :

a. Bahasa Ritme (*irama*)

Pelajari dulu tempo music apakah lambat, cepat, atau sedan, kemudian rasakan dengan gerakan kaki untuk menemukan tempo yang tepat.

b. Bahasa Musikalisasi (*instrument music*)

Seorang pembuatan video music atau sering disebut music harus memiliki pengetahuan yang luas tentang semua hal yang terkait dengan music, termasuk jenis music, instrument music, dan juga profil band.

c. Bahasa Nada

Memperhatikan aransemen nada, diskusikan bersama tentang aransemen dengan pinata musiknya.

d. Bahasa Lirik

Seorang pembuat music video harus memiliki kemampuan berimajinasi visual pada lirik dan lagu meskipun tidak secara verbal. Jika terdapat lirik yang menyatakan kata “cinta” maka

tidak perlu menggambarkannya dalam bentuk bunga, pink, atau hati dalam lirik. Bisa diganti dengan kertas (sebuah surat), sepatu lama (cinta tanpa memandang status sosial), air (mengalir seperti air), atau dapat menggunakan tarian modern

e. Bahasa Performance (*Penampilan*)

Kenali ciri khas pemusik, penyanyi dan pemain band dari latar belakang musiknya hingga karakteristik fisiknya, seperti rambut, mata, gaya, dan gerak tubuh).

Penggunaan video musik sebagai alat periklanan telah berubah seiring waktu, tetapi video musik juga merupakan bentuk seni yang telah mengalami banyak kemajuan dengan artis dari seluruh dunia. Musisi semakin banyak menggunakan video musik untuk memperkuat pesan yang ingin mereka ungkapkan dalam lirik mereka. Indikator bermakna yang digunakan dalam video musik dapat digunakan untuk menyampaikan pesan baik melalui video musik maupun klip video.

Klip video atau video musik adalah presentasi lagu-lagu dari lagu-lagu populer, dan terkadang disebut sebagai video promosi untuk tujuan pemasaran, menurut konferensi videografi bulan Januari. Video musik semakin penting sebagai senjata dalam industri pemasaran musik sejak MTV, sebuah jaringan yang hanya didedikasikan untuk menyiarkan video musik, diluncurkan pada tahun 1982. Bahkan, perlakuan dan status video musik bisa setara atau lebih baik daripada musik itu sendiri. Selain itu, budaya populer kontemporer mencerminkan evolusi klip video. Karena masyarakat saat ini ingin melihat visualisasi gambar selain mendengarkan musik untuk memenuhi kebutuhannya.

Setiap karya desain visual yang ditampilkan memiliki makna yaitu pesan yang diberikan sebagai simbol visual kepada khalayak tertentu. Secara umum, tanda-tanda yang tergambar dalam karya dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu makna tanda yang ingin dikomunikasikan dan tanda-tanda yang dapat dilihat oleh panca indera berupa bentuk visual. Cara tanda-tanda visual direpresentasikan, baik dalam bentuk ikonik, indeksikal, atau simbolik, menentukan bagaimana kita memandangnya. Anda dapat menyelidiki pesan tanda dengan mendasarkan interpretasi Anda pada gagasan ilmiah yang terkait dengan mitologi atau gagasan budaya. Gambar yang ditampilkan menyerupai atau meniru kenyataan dalam beberapa cara.

Musik sebagai sarana pertukaran pesan dan makna, music merupakan sebuah sistem yang terstruktur. Sistem ini didasarkan pada ciri-ciri yang menunjukkan adanya makna tersendiri. Oleh karena itu, analisis semiotika adalah cara yang tepat oleh peneliti jika ingin memahami makna yang terkandung pada sebuah lirik lagu (Fitroh, 2019). Tambahan lagi, music juga merupakan kebutuhan emosional yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu dikarenakan fungsinya yang khas dan peran yang dimainkan bagi manusia.

Berdasarkan argumentasi di atas, dapat dikatakan bahwa musik memiliki kemandirian yang tinggi sebagai alat untuk mengkomunikasikan pesan karena dapat mengemas pesan dengan cara yang lebih menarik, mencegah pendengar merasakan upaya untuk menanamkan pesan tertentu di dalamnya melalui musik yang mereka bawa. mendengarkan. Akibatnya, orang secara tidak sengaja dapat belajar melalui musik. Membandingkan musik dengan bentuk seni lain,

keberhasilan penyampaian pesan melalui musik juga sangat dipengaruhi oleh betapa sederhananya mengapresiasi.

#### **e. Youtube**

*Youtube* adalah situs web yang menawarkan akses gratis ke video yang dapat diunduh, ditonton, dan diedit. YouTube dibuat pada Februari 2005 oleh tiga karyawan *PayPal* *Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim*. *Video Youtube* mencakup cuplikan film, episode televisi, dan konten buatan pengguna. (Faiqah et al., 2016). (Faiqah et al., 2016)

Menurut Aulia (2023) *Youtube* adalah situs yang saat ini memiliki jumlah video terbesar yang tersedia secara online. Diprediksi 20 jam video diunggah ke *Youtube* setiap menitnya dan diputar 6 miliar kali sehari. *Youtube* sekarang untuk kebutuhan pengguna yang berbeda. Fitur-fitur yang disediakan oleh perkembangan teknologi saat ini di *Youtube* sangat berguna di berbagai bidang kebutuhan pengguna. "Popup Fer untuk Situs Video, Undang Postingan". AS Hari Ini. Hurley belajar komposisi di *Indiana University of Pennsylvania*, sementara Chen dan Karim belajar ilmu komputer di *University of Illinois di Urbana-Champaign*.

*Youtube* saat ini menjadi situs paling menonjol untuk menyediakan video online, dengan pangsa pasar 43% di AS dan global. *Youtube* saat ini menyediakan berbagai fitur-fitur seiring dengan perkembangan teknologi. *Youtube* sudah banyak membantu dalam pada keperluan pengguna (Aulia, 2023).

*Youtube* ialah salah satu penyedia layanan video terbesar pada saat ini, *Youtube* juga salah satu media massa untuk mengupload secara gratis. Para pengguna dapat memposting, menonton, dan berbagai klip video secara gratis.

Fitur-fitur yang ada pada youtube, antara lain sebagai berikut:

- Youtube Editor

Fitur ini digunakan untuk mengedit video kita sebelum mengunggah video ke *youtube*. Kita dapat memotong durasi dari video ataupun mengedit yang lainnya.

- Youtube Cisco

Fitur ini digunakan jika ingin melihat histori video-video yang ingin kita lihat tanpa memilikinya satu-persatu.

- Youtube Live

Fitur ini digunakan untuk akun channel yang menyiarkan secara langsung acara Tv ke dalam *youtube*.

Fitur ini berfungsi untuk mencari video-video terbaik dengan kualitas tertentu. Fitur ini juga dapat melihat video trending di minggu, bulan dan tahun ini. Manfaat Youtube membantu para pengguna untuk mengakses video yang mereka cari seperti, film dari aktor atau aktris, sutradara favorit, klip video dari penyanyi dan band favorit, acara terbaru, dan masih banyak lagi. Youtube memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan dunia industri hiburan, dikarenakan kebanyakan video ber-*genre* hiburan, termasuk banyaknya tayangan hiburan streaming yang terlewatkan. Maka dari itu banyak orang *entertainment* memanfaatkan keadaan ini untuk mempromosikan acara mereka di akun Youtube nya.

Berikut ini beberapa istilah dalam media Youtube (Aulia, 2023) :

- 1) *Subscribe* : Mengikuti update-an terbaru dari saluran yang kita ikuti
- 2) *Buffering* : Terjadi jeda waktu yang tertunda pada saat mengakses sesuatu di Internet, terutama pada saat mengakses video di Youtube. Ciri khas dari buffering adalah symbol mirip jam pasir yang berputar sampai akhirnya dapat mengakses video yang diakses
- 3) *Streaming* : Proses pengiriman data dari *server* ke *host*. Data informasi yang dikirim pada saat itu juga atau secara *real time*.
- 4) *Youtubers* : Istilah untuk seseorang yang membagikan video di saluran Youtube-nya. Pekerjaan ini sangat menguntungkan. *Youtubers* biasanya membagikan video yang menarik seperti video prank, video unik dan kreatif mengenai kehidupan sehari-harinya (VLOG) dan jika video nya banyak yang menonton maka pelanggan atau *subscriber* nya akan bertambah setiap harinya.
- 5) *VLOG (Video Blog)* : Seseorang atau seorang *youtuber* yang membagikan kegiatan sehari-harinya dalam bentuk video yang dibagikan kepada banyak orang dan menghasilkan keuntungan.

Selain itu ada banyak jenis video yang tersedia di Youtube. Berbagai macam bentuk ragam jenis konten video di Youtube:

- 1) *Video Musik* : Tipe video ini meraih posisi pertama dalam hal jumlah tayangan di Youtube. Tipe video ini tak terpengaruh

waktu. Seringkali, banyak artis dan penyanyi berbondong-bondong dalam mengklaim hak royalti dan hak cipta setiap ada sesuatu yang baru muncul.

- 2) Film : Agar para pemirsa dapat menikmati film dari mana saja tanpa harus ke bioskop.
- 3) Video Lucu : Kadang kala hiburan yang dipersembahkan sederhana, namun ide untuk menghibur oranglah yang terpenting. Orang bisa melepas penat dengan menonton video lucu. Selain itu, video lucu dapat mengurangi stress, walaupun dengan durasi sebentar. Video lucu ini juga memiliki banyak viewers nya.
- 4) Video Olahraga : Khalayak untuk kategori video ini juga sangat luas dan banyak yang tidak punya kesempatan untuk menyaksikan siaran langsung olahraga pada saat jam tayang *on time* video olahraga yang ekstrim seperti yang populer di Eropa dan Amerika Serikat, dan banyak pengguna *youtube* membuat video-video olahraga jenis lainnya.
- 5) Video Game : Mulai dari remaja hingga orang dewasa menyukai game. Banyak pemain *game* yang mengunggah video tentang strategi bermain video *game*.
- 6) Video Berita : Sebagian besar orang banyak yang tidak memiliki waktu luang untuk mengikuti perkembangan berita sehingga dapat menonton dari rekaman video. Konten yang disajikan pada umumnya berupa rekaman video terbaru mengenai perkembangan politik dan kasus kejahatan.

- 7) Video Ilmu Pengetahuan : banyak pengguna yang membuat konten menjelaskan materi, menampilkan informasi lainnya dengan berbagai cara seperti animasi, slide, kartun dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menarik minat agar banyak penonton menonton video tersebut.
- 8) Video Tutorial : Isi konten ini sangat terkenal dan banyak orang-orang yang mempelajari sesuatu secara langsung. Tutorial video semacam ini sangat berguna bahkan bagi yang bukan professional. (Jenis Video yang banyak menghasilkan uang, 2019)

#### **f. K-Pop**

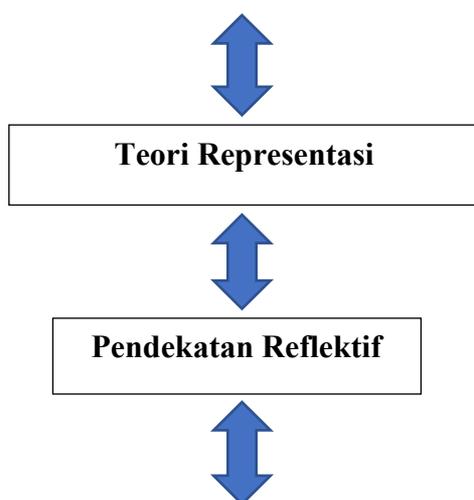
K-Pop merupakan *Korean pop* atau *music pop Korea* yang terkenal di Korea Selatan. Musik ini biasanya dibawakan oleh *girl band* atau *boy band* yang terdiri dari empat sampai belasan member. K-Pop mulai populer pada pertengahan tahun 90-an. Industri K-Pop ialah kekreatifitas dan ide-ide local yang mengolahnya menjadi sebuah strategi cemerlang sehingga cocok untuk di pasarkan secara global dengan media social. Berbagai macam media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, *Facebook*, dll dapat mempromosikan agar dapat membawa pendengar Bersatu terhadap musik sehingga memungkinkan orang untuk menikmati lagu, tarian, dan juga serta menjadi daya tarik dari *video music*. Media sosial dengan memberi kontribusi dalam penyebaran music dan dapat mencapai kesuksesan global (Oh & Lee, 2014).

K-Pop bukan hanya berdasarkan kualitas menyanyi dan gerakan dance nya saja yang unggul, akan tetapi dilengkapi dengan penampilan visual seperti wanita yang mempunyai badan langsing, putih, tinggi, dan feminim (Kim,

2017). Daya Tarik visual lebih dominan dalam musik pop dan R&B dibandingkan dengan music country (Aubrey, 2011). Menurut (Choi & Maliangkay, 2014) kesuksesan dunia music K-Pop ditentukan dari sebagian faktor, seperti fanbase, media buying, dan merchandise unik yang dijual dari industry K-Pop itu sendiri.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Pada kerangka pemikiran penelitian ini tidak terlepas dari teori Representasi oleh Stuart Hall berpandangan bahwa makna tidak melekat pada objek, tidak juga melalui pikiran pengirim pesan secara individual. Akan tetapi pada hasil makna melalui berbagai praktik dan sebuah proses simbolik di dalam suatu sistem budaya, dimana Terori Representasi ini digunakan untuk representasi makna bahasa isyarat dalam music video “Permission to Dance” oleh BTS (Bangtan Sonyeongdan).



**Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran**

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan makna dari gerakan *dance permission to dance* oleh BTS (Bangtan sonyeondan) dalam music video.

Menurut (Dhyanti et al., 2020), metode deskriptif berfungsi sebagai solusi dan respon terhadap masalah yang muncul di masa sekarang. Langkah-langkah dari metode ini adalah pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan laporan yang bertujuan untuk memberi gambaran yang objektif tentang keadaan yang ada di dalam uraian tersebut.

Pada tahap pertama, peneliti mengumpulkan data mengenai teori representasi “Stuart Hall”, pendekatan refleksi, bahasa isyarat, Gerakan *dance* yang ada di dalam *music video permission to dance* oleh BTS (Bangtan sonyeondan). Hasil data yang telah terkumpulkan, dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu Gerakan *dance* dan Bahasa isyarat yang ada dalam *music video permission to dance* oleh BTS (Bangtan sonyeondan).

Kedua kategori tersebut dianalisis sesuai dengan tampilan visual yang di tampilkan pada *music video permission to dance* oleh BTS (Bangtan sonyeondan). Dari *music video permission to dance* oleh BTS (Bangtan sonyeondan) dapat diartikan dari makna dari gerakan *dance* dalam *music video* tersebut. Hasil analisis dari data tersebut kemudian dibuat kesimpulan dan disesuaikan dengan teori representasi pendekatan refleksi “Stuart Hall” yang dapat menguatkan penulisan kesimpulan peneliti.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dalam selama enam bulan yaitu bulan Januari, February, maret, April, Mei, Juni. 2023

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, dan studi Pustaka.

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data melalui cara menyimak secara sistematis objek yang diselidiki. Desain Cartwright setelah mengamati tampilan, nuansa proses, dan meninjau cara kerjanya yang terbaik untuk keuntungan klien. (Zulmiyetri, 2017). Tujuan observasi ini adalah menjelaskan tindakan objek dan juga memahami atau dapat juga hanya sekedar mengetahui frekuensi dalam kejadian.

Dalam penelitian ini peneliti menonton music video secara berulang-ulang, mengamati tanda-tanda maupun setiap adegan pada *music video permission to dance* oleh BTS (Bangtan sonyeondan). Dan juga peneliti memilih dan menganalisa dengan metode peneliti yang digunakan.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mendokumentasikan beberapa adegan yang mengandung representasi makna dan refleksi. Wahyu (2021) mengatakan bahwa dokumentasi, secara garis besar, berbentuk bukti apapun yang didasarkan pada sumber manapun, baik tertulis, lisan, gambar, maupun arkeologis.

Metode dokumentasi adalah sumber daya non-manusia, yang sangat berguna karena mudah didapat, sehingga murah dan tidak perlu

mengeluarkan biaya sedikitpun untuk mendapatkan dan sumber dengan baik dan akurat, dan ditinjau secara berkala juga bisa dilakukan. Metode konversi dokumen digunakan untuk memperoleh data berupa catatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Agar peneliti dapat mengidentifikasi semua makna gerak dalam video musik dan menganalisis makna tersebut menggunakan teori representasional dengan pendekatan refleksi Stuart Hall.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik yang digunakan dalam memperoleh data melalui buku, jurnal, internet, dan lain sebagainya yang dapat menambah informasi bagi peneliti pada penelitian ini. Studi Pustaka diibaratkan sebuah kunci untuk membuka hal-hal yang membantu memecahkan masalah dalam penelitian. Studi Pustakan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan atau prediksi terhadap hasil dari penelitian. Aprinta (2011) mengatakan ada beberapa sumber yang bisa dijadikan prioritas sebagai sumber yaitu, ensiklopedia, jurnal ilmiah, buku, makalah seminar, karya ilmiah.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data model interact merupakan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Wahyu (2021) Ada tiga langkah utama dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, analisis data, dan penulisan kesimpulan atau verifikasi. Membuat kerangka dasar, merumuskan masalah penelitian, memilih kriteria penelitian, instrumen, pengumpulan data, analisis data, metrik dan hasil pengujian. Analisis data adalah proses penyajian data dalam suatu penelitian dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Wahyu, 2021).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori Representasi Stuart Hall. Dalam teori Representasi ini, pengertian utama dari Stuart Hall adalah penggunaan bahasa (*language*) dalam menyampaikan hal berarti (*meaningful*) terhadap orang lain dari diri orang itu sendiri. Lalu Representasi berarti konsep (*concept*) yang berada didalam pikiran kita dengan menggunakan bahasa, kemudian unsur terpenting dalam proses dimana ada arti (*meaning*) diproduksi dan dipertukarkan beberapa kelompok dalam sebuah kebudayaan (Hall, 1997).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- d. Mengidentifikasi *music video* “*permission to dance*” pada media *online* yang akan diamati melalui akun youtube resmi dari *Hybe Labels*.
- e. Mengamati dan memahami media *online* sebagai media yang berperan besar dalam perkembangan sebuah informasi tentang makna bahasa isyarat dalam *music video* “*permission to dance*”.
- f. Mengidentifikasi makna bahasa isyarat yang terdapat dalam *music video* “*permission to dance*”. Dalam beberapa gerakan *dance* nya memiliki makna bahasa isyarat melalui media *online* dan menggunakan pemaknaan Representasi Stuart Hall dengan cara mengidentifikasi akun beserta *music video* yang ada di akun *youtube Hybe Labels*
- g. Lalu menarik kesimpulan bagaimana makna bahasa isyarat tersebut dalam *music video dance* “*permission to dance*” yang dapat dilihat dari beberapa gerakan *dance* dalam *music video* tersebut.

## 5. Teknik Validasi Data (Uji Validitas)

Hasil penelitian dapat diverifikasi selama proses penelitian, peneliti masih perlu fokus pada diskusi tentang verifikasi ini dengan menulis prosedur verifikasi pada proposal (Aprinta, 2011). Jadi untuk mendapatkan untuk memperoleh data yang valid, reliabilitas dan bermanfaat sebagai alat bantu untuk menganalisis data peneliti menggunakan bahan referensi pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data objek penelitian sehingga dapat disusun dan terkumpul secara sistematis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik validitas data triangulasi guna untuk membuktikan keabsahan data. Triangulasi merupakan metode penelitian yang menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh peneliti serta untuk memperkaya data dan menggali informasi lebih mendalam melalui informan. Informasi yang dikumpulkan dan dibandingkan dicek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda lalu membandingkan hasilnya. Hal ini dapat diperoleh melalui sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil data wawancara
2. Membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
4. Membandingkan pernyataan orang terkait situasi penelitian dengan pernyataannya sepanjang waktu.
5. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. Profil BTS (Bangtan Sonyeondan)



**Gambar 2. 1 Poster Permission to Dance (BTS)**

*Sumber : Instagram BTS Officiall*

BTS adalah singkatan dari bahasa Korea Bangtan Sonyeondan yang berarti "*Bulletproof Boy Scouts*". Namanya yang berasal dari pemikiran bahwa BTS akan memblokir stereotip, kritik, serta keinginan yang menetapkan remaja seperti peluru dan melindungi nilai-nilai dan cita-cita para remaja saat ini. Di Jepang, mereka dikenal sebagai Bōdan Shōnendan, dengan arti yang sama. BTS menambahkan "*Beyond The Scene*" sebagai identitas atau nama resminya dalam bahasa Inggris, pada bulan juli 2017.. BTS (Bangtan Sonyeondan) memulai debutnya pada 13 Juni 2013 dengan lagu pertamanya "*No More Dream*" dibawah naungan asuhan *BigHit*

*entertainment*. Lagu “*No More Dream*” membuat BTS memenangkan *New Artist of The Year* di tahun debutnya. BTS (Bangtan Sonyeondan) terdiri dari 7 anggota keturunan asli dari Korea Selatan, dan tidak ada anggota keturunan asing. 7 anggota tersebut bernama RM (Kim Namjoon), Jin (Kim Seok), Suga (Min Yoongi), J-hope (Jung Hoseok), Jimin (Park Jimin), V (Kim Taehyung) dan Jungkook (Jeon Jungkook).

Anggota pertama, RM (Kim Namjoon) ialah leader (ketua grup). Kim Namjoon sendiri telah mempunyai album rap solonya seiring dengan karirnya di BTS. Anggota kedua Jin (Kim Seok Jin) ialah anggota tertua . Karena memiliki visual yang rupawan membuat ia dijuluki “*worldwide handsome*”. Kim seok Jin menjadi vokal pendukung, meskipun begitu ia menyanyikan lagu solonya dengan bernada tinggi. Anggota ketiga ialah Suga (Min Yoongi), dengan nama panggungnya adalah singkatan dari *Shooting Guard* dalam ejaan Korea yaitu Suga. Suga anggota kedua yang mempunyai album rap solo dengan nama panggung solo Agust-D. Album ini ialah album solo yang diproduksi oleh dirinya sendiri. Anggota keempat J-hope (Jung Hoseok), ia berperan sebagai *lead dancer* dan *rapper*. J-hope merupakan anggota terakhir yang mempunyai album rap solo yang judul *Daydream*. Lagu debut ini mendapat rating tinggi, ia bertahan di peringkat pertama di beberapa tangga musik. Anggota kelima bernama Jimin (Park Jimin), ia adalah *main dancer* dan *lead vocal* didalam grup. Jimin dikenal juga pandai dalam tarian kontempornya. Park Jimin juga memiliki suara yang unik dari beberapa anggota lainnya . Anggota keenam ialah V (Kim Taehyung). Ia dikenal dengan *deep voice*-nya. Kim Taehyung dinobatkan sebagai salah satu pria paling tampan didunia pada tahun 2017 versi *TC Candler*. Kim Taehyung ia berperan sebagai *vokal* pendukung. Anggota terakhir merupakan satu-satunya anggota termuda dari semua member

yaitu Jungkook (Jeon Jungkook). Jeon Jungkook mendapat julukan sebagai *Golden Maknae* karena kehebatannya yang luar biasa dalam berbagai macam bidang. Jungkook merupakan vokal utama dan penari utama dalam grup.

Selama BTS (Bangtan Sonyeondan) debut banyak kejadian yang mereka lalui, seperti ancaman pembunuhan kepada anggota BTS, kontroversi plagiarisme, kampanye terhadap kebencian di media sosial. Banyak yang mengatakan bahwa BTS tidak sesuai dengan selayaknya idola K-pop. Namun BTS tetap bertahan untuk mewujudkan mimpinya untuk menjadi grup idol K-pop terkenal di Korea Selatan, dan mimpi besarnya dalam mencapai pasar musik Amerika Serikat. Pada tanggal 16 November 2016, BTS (Bangtan Sonyeondan) mendapatkan kemenangan untuk kategori *Album Of The Year* (Album Terbaik Tahun Ini) dalam salah satu program penghargaan *music* Korea Selatan. Setelah mendapatkan penghargaan tersebut akhirnya BTS dapat pengakuan dalam perindustrian dunia K-Pop.

Tidak hanya itu saja banyak lagu BTS (Bangtan Sonyeondan) yang mendapatkan penghargaan, meskipun banyak lagu yang menggunakan bahasa Korea Selatan. 3 album nomor satu di Amerika Serikat dalam ajang bergengsi *Billboard Top 200 Album Chart*. Pada tahun 2017 BTS (Bangtan Sonyeondan) telah memasuki pasar musik global dan menjadi grup idol *music* pertama asal Korea Selatan yang menerima sertifikasi dari *Recording Industry Association of America (RIAA)* untuk lagu single BTS (Bangtan Sonyeondan) yaitu "*Mic Drop*". Dan juga BTS (Bangtan Sonyeondan) merupakan artist atau *grup music* Korea Selatan yang mencapai nomor satu di *Billboard Global 200* dan *US Billboard Hot 100*, BTS (Bangtan Sonyeondan) juga menjadi salah satu nominasi dalam *Grammy Award* dengan lagu *Dynamite* pada tahun 2021. Pada tahun 2022 BTS (Bangtan Sonyeondan) Kembali masuk dalam nominasi *Grammy Award* untuk kategori *Best Duo of Group Performance* untuk

lagu *Butter*. Selain itu, BTS (Bangtan Sonyeondan) bekerjasama dengan UNICEF untuk membentuk kampanye agar mencintai diri sendiri (*Love Myself*). Pada sidang umum UNICEF, *leader* BTS (Bangtan Sonyeondan) RM (Kim Namjoon) juga memberikan sepatah-dua patah kata dalam pidatonya. BTS (Bangtan Sonyeondan) juga mendapat penghargaan *Order of Cultural Merit* dari Presiden Korea Selatan dan menjadi penerima termuda. Pada 20 September 2021, BTS (Bangtan Sonyeondan) menghadiri UNGA (*Unga General Assembly*) atau sidang PBB di New York. Dalam acara bergengsi tersebut BTS (Bangtan Sonyeondan) bekesempatan untuk perform lagu "*Permission to Dance*" di Gedung PBB New York.

Lagu yang berjudul "*Permission to Dance*" dirilis pada tanggal 9 juli 2021 dan telah diputar sebanyak 100 juta *views* penayangan sebanyak dua hari. Lagu "*Permission to Dance*", juga mencapai puncak no.1 Hot 100 Billboard, dalam sebuah chart mingguan bergengsi dari semua lagu-lagu populer di seluruh Amerika Serikat. Lagu ini memiliki dampak positif bagi seluruh penggemar BTS. Lagu ini menceritakan apa yang terjadi pada saat pandemi *covid-19*, dimana banyak orang yang sudah mulai putus asa terhadap pandemic *covid-19* yang tak kunjungberakhir. Dengan lirik dan video music "*Permission to Dance*" ini BTS ingin menyampaikan pesan-pesan positif dan harapan terhadap bagaimana keadaan dunia setelah berakhirnya masa pandemic.

Dalam setiap karya lagu maupu albumnya yang diciptakan dan di rilis oleh BTS (Bangtan Sonyeondan) tidak pernah mncecewakan penggemarnya, dimana di semua karya-karya BTS (Bangtan Sonyeondan) selalu memberikan pesan dan kesan yang positif bagi di setiap album maupu lagu-lagu yang diciptakannya.

BTS (Bangtan Sonyeondan) memiliki banyak fansclub yang tersebar diseluruh dunia yang sebut sebagai ARMY (*Adorable Representative M.C for*

*Youth*). Dibalik kesuksesan yang telah dicapai oleh BTS (Bangtan Sonyeondan) tidak lepas dari kerja keras yang telah mereka lakukan dari awal debut pada tahun 2013 hingga saat ini selalu ada ARMY yang selalu mendukung karya-karya yang dibuat oleh BTS (Bangtan Sonyeondan).

Dengan adanya kemunculan komunitas penggemar tidak akan terlepas dari terbentuknya *fandom*, menjelaskan *fandom* merupakan sebagai bagian dari subkultur, terhadap hal-hal yang berkenaan dengan penggemar dan kegemaran (Menawati, 2016).

Menurut Menawati (2016) berpendapat bahwa *fandom* merupakan lingkungan dimana sekelompok orang telah mengakui dirinya sebagai penggemar suatu artis atau hiburan. Orang yang tergabung dalam *fandom* dapat melakukan hal-hal yang sama seperti penggemar, baik secara online maupun *offline*.

K-Pop Lovers atau yang lebih dikenal dengan K-Popers merupakan istilah untuk individu maupun kelompok yang menyukai budaya populer Korea Selatan. K-popers spesifiknya lebih kepada individu atau kelompok yang sangat menyukai budaya populer Korea Selatan dan membeli produk-produk budaya yang menjadi kepuasan tersendiri bagi penggemarnya, dan secara tidak sadar para penggemar sudah menghabiskan banyak waktunya sebagai konsumen. Penggemar K-Popers terbagi menjadi dua yaitu *fanboy* (istilah untuk penggemar laki-laki), *fangirl* (istilah untuk penggemar perempuan).



**Gambar 2. 2 Logo Army dan BTS**

*Sumber : Instagram BTS Officiall*

**B. Lagu “Permission to Dance” oleh BTS (Bangtan Sonyeondan)**



**Gambar 2. 3 Poster Album Permission to Dance (BTS)**

*Sumber : Twitter BIGHIT MUSIC*

*Permission to dance* adalah salah satu *track* lagu didalam album single berbahasa inggris pertama berjudul “*Butter*” dari BTS. Lagu “*permission to dance*” ialah lagu yang tercipta dari beberapa artis terkenal yaitu Ed Sheeran, Steve Mac, Johnny McDaid, dan Jenna Andrews. Lagu ini dirilis pada 09 juli 2021 melalui *Youtube* Hybe Labels, sampai saat ini telah ditonton 500 juta penonton, tidak lama setelah perilisan pada tanggal 19 juli 2021 berhasil menembus tangga music Billboard, dan berada pada urutan ke tujuh, seperti yang ditulis dari situs Tempo.co (Megawati & Yuniastarini, 2022).

Lagu “*Permission to Dance*” bukan cuman sekedar lagu fenomenal pada abad ini, cover album pada lagu ini memiliki keunikan sendiri, dimana terlihat simple dan dibuat seperti *doodle* atau seperti coretan-coretan asalan, namun dibalik itu jika diamati memiliki sarat dan makna. *Cover* pada album “*Permission to Dance*” sekilas terlihat seperti hanya sebuah kanvas berwarna *oranye* dengan *doodle* atau coretan-coretan yang tak beraturan dengan warna-warni yang cerah seperti warna kuning, hijau, biru, ungu dan lain-lain.

Lagu “*Permission to Dance*” seperti memberikan dorongan baru agar kita dapat mempertahankan harapan positif pada masa pandemi saat itu. Pada masa pandemi ini sangat membebani perasaan, banyak pemberitaan yang menimbulkan rasa takut, banyak juga orang-orang menyebarkan berita palsu, mengganggu perekonomian dunia, menurunkan produktivitas, dan masih banyak lagi kegiatan yang menjadi terhambat saat pandemi. Orang-orang yang biasanya beraktivitas diluar rumah menjadi terbatas dalam aktivitas pertemuan dan kerumunan. Pada lirik lagu “*Permission to Dance*” ini seperti himbauan dan ajakan kepada masyarakat untuk tetap bersemangat. Seperti yang ada di liriknya pada bagian “*The wait is over, The time is now, So let’s do it right, We’ll keep going, and Stay up until we see the sunrise*”.

Lagu yang dibuat dengan tarian dance yang energik agar pendengarnya tetap optimis dalam menjalani hidup.

Yang menarik dalam *video music* “*Permission to Dance*” adalah koreografi yang unik. Dalam beberapa Gerakan dance nya menggabungkan Gerakan dance dengan bahasa isyarat.

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai permasalahan sebelumnya yang sudah dijelaskan pada BAB 1, yaitu representasi makna bahasa isyarat dalam *music video* “*Permission to Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeongdan). Sajian data didapat oleh peneliti ini adalah hasil dari pengamatan video yang diambil dari akun media *online Youtube* milik *Hybe Labels*, yang dimana berisikan beberapa gerakan dance dalam *music video* “*Permission to Dance*” yang menggunakan gerakan bahasa isyarat.

Peneliti juga menemukan representasi makna bahasa isyarat yang digambarkan lewat sebuah rekaman *music video* dengan menggunakan teknik pengambilan gambar yang dapat menjelaskan makna dari *music video* yang di tayangkan pada akun Youtube resmi *Hybe Labels*. , Berikut data dan pembahasan yang penelitian dapat temukan.

#### 1. Identifikasi Shot pada music video “Permission to Dance”

Tabel 3. 1 Identifikasi Shot

Visual	Audio	Deskripsi Shot
 shot 1		Seorang pramusaji wanita meamakai masker sambil membawa pancake dan terlihat didalam kafe tersebut sepi tidak ada pengunjung.

 <p>shot 2</p>		<p>Pramusaji wanita melihat langit dari dalam kafe</p>
 <p>shot 3</p>	<p><i>It's the thought of being young When your heart's just like a drum Beating louder with no way to guard it</i></p>	<p>Jungkook duduk diatas box countener sambil menerbangkan balon ungu</p>
 <p>shot 4</p>	<p><i>When it all seems like it's wrong Just sing along to Elton John And to that feeling, we're just getting started</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) sedang bersantai sambil bernyanyi</p>
 <p>shot 5</p>		<p>Sekumpulan anak-anak yang sedang bermain dilapangan basket melihat kearah sebuah balon ungu terbang</p>

 <p style="text-align: center;">shot 6</p>	<p><i>When the nights get colder And the rhythms got you falling behind</i></p>	<p>Jimin berjalan keluar toko sambil membaca majalah</p>
 <p style="text-align: center;">shot 7</p>	<p><i>When you look yourself right in the eye, eye, eye Then you say</i></p>	<p>Jin sedang menghayati tariannya</p>
 <p style="text-align: center;">shot 8</p>	<p><i>I wanna dance The music's got me going</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari didepan lukisan besar</p>
 <p style="text-align: center;">shot 9</p>	<p><i>Ain't nothing that can stop how we move, yeah</i></p>	<p>Jungkook, Kim Namjoon, Suga menari didepan lukisan besar</p>

 <p>Tidak ada yang bisa menghentikan bagaimana kita bergerak ya</p> <p>shot 10</p>	<p><i>Ain't nothing that can stop how we move, yeah</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari didepan lukisan besar</p>
 <p>Tidak ada yang bisa menghentikan bagaimana kita bergerak ya</p> <p>shot 11</p>	<p><i>Ain't nothing that can stop how we move, yeah</i></p>	<p>Seorang kurir wanita sedang mengantarkan paket dan terdapat sebuah balon ungu terbang</p>
 <p>Dan berguling seperti kita menari bodoh</p> <p>shot 12</p>	<p><i>Let's break our plans And live just like we're golden And roll in like we're dancing fools</i></p>	<p>Sepasang kekasih melihat keluar jendela ada sebuah balon ungu terbang</p>
 <p>Dan berguling seperti kita menari bodoh</p> <p>shot 13</p>	<p><i>Let's break our plans And live just like we're golden And roll in like we're dancing fools</i></p>	<p>Tiga anak sekolah melihat sebuah balon ungu terbang di langit</p>

 <p style="text-align: center;">shot 14</p>	<p><i>We don't need to worry 'Cause when we fall, we know how to land</i></p>	<p>Jungkook menari di atas box countener dan Jimin menari di depan sebuah toko</p>
 <p style="text-align: center;">shot 15</p>	<p><i>Don't need to talk the talk Just walk the walk tonight 'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Tiga orang pelajar menunjuk balon ungu yang sedang terbang</p>
 <p style="text-align: center;">shot 16</p>	<p><i>There's always something that's standing in the way But if you don't let it faze ya You'll know just how to break</i></p>	<p>J-Hope menari di dalam sebuah toko</p>
 <p style="text-align: center;">shot 17</p>	<p><i>Just keep the right vibe, yeah 'Cause there's no looking back</i></p>	<p>J-Hope dan suga menari di dalam sebuah toko</p>

 <p style="text-align: center;">shot 18</p>	<p><i>There ain't no one to prove We don't got this on lock, yeah</i></p>	<p>Sega sedang duduk sambil bernyanyi</p>
 <p style="text-align: center;">shot 19</p>	<p><i>There ain't no one to prove We don't got this on lock, yeah</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Soyeondan) menari didepan mesin laundry yang berisikan balon- balon berwarna ungu</p>
 <p style="text-align: center;">shot 20</p>	<p><i>There ain't no one to prove We don't got this on lock, yeah</i></p>	<p>Suga dan Jungkook menyanyi</p>
 <p style="text-align: center;">shot 21</p>	<p><i>The wait is over The time is now So let's do it right</i></p>	<p>Taehyung sedang Jungkook sedang menyanyi sedangkan Jimin dan Jungkook lewat di depan Taehyung</p>

 <p style="text-align: center;">shot 22</p>	<p><i>Yeah, we'll keep going</i>  <i>And stay up until we see the sunrise</i>  <i>And we'll say</i></p>	<p>Dua orang karyawan yang sedang bekerja didalam kantor sambil memakai masker. Dan terdapat banyak balon ungu dibelakangnya</p>
 <p style="text-align: center;">shot 23</p>	<p><i>Yeah, we'll keep going</i>  <i>And stay up until we see the sunrise</i>  <i>And we'll say</i></p>	<p>Sepasang kekasih yang sedang berdansa didepan halte bus sambil memakai masker dan terdapat beberapa angka dan papan pemberitahuan</p>
 <p style="text-align: center;">shot 24</p>	<p><i>Yeah, we'll keep going</i>  <i>And stay up until we see the sunrise</i>  <i>And we'll say</i></p>	<p>Jungkook dan Taehyung bernyanyi didepan lukisan besar</p>

 <p style="text-align: center;">shot 25</p>	<p><i>I wanna dance The music's got me going</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari disebuah toko</p>
 <p style="text-align: center;">shot 26</p>	<p><i>Ain't nothing that can stop how we move, yeah</i></p>	<p>Tiga orang sedang bekerja didalam kantor sambil memakai masker</p>
 <p style="text-align: center;">shot 27</p>	<p><i>Let's break our plans</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari disebuah toko</p>
 <p style="text-align: center;">shot 28</p>	<p><i>And live just like we're golden</i></p>	<p>Tiga orang sedang bekerja di dalam kantor sambil memakai masker</p>
	<p><i>And roll in like we're dancing fools</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan)</p>

<p>shot 29</p>		<p>menari disebuah toko</p>
 <p>shot 30</p>	<p><i>And roll in like we're dancing fools</i></p>	<p>Dua orang karyawan yang sedang menari sambil memakai masker</p>
 <p>shot 31</p>	<p><i>We don't need to worry</i></p>	<p>Jungkook menyanyi ditempat laundry</p>
 <p>shot 32</p>	<p><i>'Cause when we fall, we know how to land</i></p>	<p>Jungkook sedang menari dan menari ditempat laundry</p>
 <p>shot 33</p>	<p><i>Don't need to talk the talk</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari didepan toko</p>

 <p>shot 34</p>	<p><i>Don't need to talk the talk</i></p>	<p>Dua orang karyawan yang sedang menari sambil memakai masker</p>
 <p>shot 35</p>	<p><i>Just walk the walk tonight</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari di sebuah toko</p>
 <p>shot 36</p>	<p><i>Just walk the walk tonight</i></p>	<p>Sekumpulan anak-anak sedang bermain di sebuah lapangan</p>
 <p>shot 37</p>	<p><i>Just walk the walk tonight</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari di sebuah toko</p>
 <p>shot 38</p>	<p><i>Just walk the walk tonight</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari di sebuah toko</p>



 <p>shot 39</p>	<p><i>'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari di sebuah toko</p>
 <p>shot 40</p>	<p><i>Da-na-na-na-na- na-na</i></p>	<p>Seorang wanita pramusaji berpose di depan kamera dengan memakai masker</p>
 <p>shot 41</p>	<p><i>Da-na-na-na-na- na-na</i></p>	<p>Seorang wanita kurir express sedang menari dan di belakangnya terdapat mobil yang berisikan balon berwarna ungu</p>
 <p>shot 42</p>	<p><i>Da-na-na-na-na- na-na</i></p>	<p>Sekumpulan anak- anak sedang bermain di lapangan dengan memakai masker</p>

 <p style="text-align: center;">shot 43</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>tiga orang karyawan sedang menari di dalam kantor sambil memakai masker</p>
 <p style="text-align: center;">shot 44</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seorang pramusaji wanita sedang asyik menari di dalam kafe dengan menggunakan masker</p>
 <p style="text-align: center;">shot 45</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari di sebuah toko</p>
 <p style="text-align: center;">shot 46</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari di sebuah toko</p>

 <p style="text-align: center;">shot 47</p>	<p><i>No, we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>tiga orang karyawan sedang menari di dalam kantor sambil memakai masker</p>
 <p style="text-align: center;">shot 48</p>	<p><i>No, we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari di sebuah toko</p>
 <p style="text-align: center;">shot 49</p>	<p><i>Da-na-na-na-na- na-na</i></p>	<p>Dua orang karyawan yang sedang menari sambil memakai masker</p>
 <p style="text-align: center;">shot 50</p>	<p><i>Da-na-na-na-na- na-na</i></p>	<p>Tiga anak sekolah menari dengan memakai masker</p>
	<p><i>Da-na-na-na-na- na-na</i></p>	<p>Sekumpulan anak-anak bermain di sebuah lapangan sambil</p>

<p>shot 51</p>		<p>menggunakan masker</p>
<p>shot 52</p> 	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seorang pramusaji wanita sedang asyik menari sendiri di dalam kafe dengan menggunakan masker</p>
<p>shot 53</p> 	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Sepasang kekasih yang sedang menari dengan menggunakan masker di depan halte</p>
<p>shot 54</p> 	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p><b>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari di sebuah toko</b></p>
<p>shot 55</p> 	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Sepasang kekasih sedang menari di dalam kafe</p>

 <p>shot 56</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Sebuah balon ungu terbang dilangit</p>
 <p>shot 57</p>	<p><i>Well, let me show ya That we can keep the fire alive</i></p>	<p>Jimin dan Taehyung berjalan menghampiri dua orang anak kecil</p>
 <p>shot 58</p>	<p><i>Cause it's not over 'Till it's over, say it one more time Say</i></p>	<p>Taehyung dan jimin memberikan dua orang anak <b>kecil me</b></p>
 <p>shot 59</p>	<p><i>I wanna dance The music's got me going Ain't nothing that can stop how we move, yeah Let's break our plans And live just like we're golden</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari disebuah toko</p>

 <p style="text-align: center;">shot 60</p>	<p><i>And roll in like we're dancing fools We don't need to worry</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Soyeondan) menari disebuah toko</p>
 <p style="text-align: center;">shot 61</p>	<p><i>Cause when we fall, we know how to land</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Soyeondan) menari disebuah toko</p>
 <p style="text-align: center;">shot 62</p>	<p><i>Cause when we fall, we know how to land</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Soyeondan) menari disebuah toko</p>
 <p style="text-align: center;">shot 63</p>	<p><i>Cause when we fall, we know how to land</i></p>	<p>tiga orang anak sekolah melepaskan masker dengan raut wajah bahagia</p>

	<p><i>Cause when we fall, we know how to land</i></p>	<p>Dua orang anak kecil melepaskan masker</p>
<p>shot 64</p>		
	<p><i>Don't need to talk the talk</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Soyeondan) menari didepan sebuah toko</p>
<p>shot 65</p>		
	<p><i>Don't need to talk the talk</i></p>	<p>Seorang karyawan tersenyum lebar sambil membuka masker</p>
<p>shot 66</p>		
	<p><i>Don't need to talk the talk</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Soyeondan) menari didepan sebuah toko</p>
<p>shot 67</p>		

 <p>shot 68</p>	<p><i>Just walk the walk tonight</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) dan seluruh penari latarnya menari didepan sebuah toko</p>
 <p>shot 69</p>	<p><i>Just walk the walk tonight</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p>shot 70</p>	<p><i>'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Sepasang kekasih membuka maske sambil tersenyum lebar</p>
 <p>shot 71</p>	<p><i>'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>

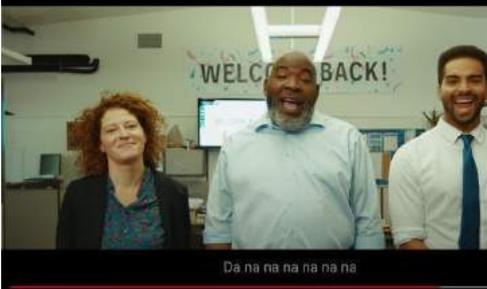
	<p><i>'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seorang pramusaji membuka maske dengan bahagia</p>
<p>shot 72</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Suga dan Jungkook sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
<p>shot 73</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
<p>shot 74</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Jimin dan Jungkook sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
<p>shot 75</p>		

 <p>shot 76</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>J-Hope menari sambil menunjuk petunjuk arah negara-negara</p>
 <p>shot 77</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Dua orang karyawan yang sedang menari dengan bahagia setelah melepaskan masker</p>
 <p>shot 78</p>	<p><i>No, we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p>shot 79</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>J-Hope sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>

 <p style="text-align: center;">shot 80</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 81</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>J-Hope dan jin sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 82</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Sepasang kekasih yang sedang menari di depan</p>
 <p style="text-align: center;">shot 83</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Jungkook, Taehyung, dan jin menari bersama di depan mobil box countener.</p>

 <p style="text-align: center;">shot 84</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Tiga orang anak sekolah sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 85</p>	<p><i>'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Suga, Jimin, dan Kim Namjoon sedang duduk sambil menari menjentikkan jari-jari nya ke kanan dan kekiri.</p>
 <p style="text-align: center;">shot 86</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Dua orang anak kecil menarikan bahasa isyarat</p>

 <p>shot 87</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Kim Namjoon dan Taehyung sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
 <p>shot 88</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Tiga orang karyawan kantor sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
 <p>shot 89</p>	<p><i>No, we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) beserta penari latarnya menari bersama di depan toko dan dilangit terdapat banyak balon berwarna ungu berterbangan</p>

	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Dua orang karyawan yang sedang menari dengan bahagia</p>
<p>shot 90</p>		
	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>tiga orang karyawan tersenyum lebar setelah melepaskan masker</p>
<p>shot 91</p>		
	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Tiga orang anak sekolah sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
<p>shot 92</p>		

 <p>shot 93</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarik gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p>shot 94</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seorang kurir post sedang menarik gerakan bahasa isyarat</p>
 <p>shot 95</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarik gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>

 <p>shot 96</p>	<p><i>'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Lima orang anak saling merangkul sambil tersenyum bahagia</p>
 <p>shot 97</p>	<p><i>'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>seorang pramusaji menari dengan bahagia</p>
 <p>shot 98</p>		<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) berdiri didepan sebuah toko sambil melihat dua orang anak kecil berlari sambil membawa sebuah balon ungu</p>

 <p style="text-align: center;">shot 99</p>	<p><i>No, we don't need Permission to Dance Da-na-na-na-na- na-na 'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Soyeondan) dan seluruh kru di balik layar menarik gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 100</p>	<p><i>No, we don't need Permission to Dance Da-na-na-na-na- na-na 'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Soyeondan) dan seluruh kru di balik layar menarik gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 101</p>	<p><i>No, we don't need Permission to Dance Da-na-na-na-na- na-na 'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Soyeondan) dan seluruh kru di balik layar menarik gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>

## 2. Klasifikasi Shot yang terdapat Bahasa Isyarat

Di dalam *video music* “*Permission to Dance*” ini terdapat beberapa makna tersirat yang berupa pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya

kepada pendengar/penonton. Makna tersirat tersebut terdapat pada beberapa gerakan dance, benda-benda yang digunakan dalam frame, tulisan-tulisan yang juga ada dalam video music tersebut.

Makna tersirat utama yang dalam *video music* “*Permission to Dance*” adalah melalui representasi bahasa isyarat Amerika, yang berarti “Damai”, “Menyenangkan”, dan “Menari”, digunakan untuk menyampaikan pesan kepada anggota tunarungu. Kemudian, dalam cuplikan *video musik* “*Permission to Dance*”, makna tersirat lainnya direpresentasikan dengan objek berupa tulisan, angka, objek, dan warna. Makna implisit dipahami dengan menggunakan pendekatan reflektif, pendekatan intensional dan pendekatan konstruktif.

Makna tersirat dalam menyampaikan pesan motivasi juga terdapat pada kata-kata yang ada pada latar belakang di beberapa *scene* dan terdapat tulisan “*Live like we’re golden*” , “*The wait is over*”, “*Just Keep the Right Vibe*”. Hamonthly, seorang youtuber tunarungu dalam *video* kanal youtube nya yang berdurasi 9 menit 11 detik tampak kagum karena BTS (Bangtan Sonyeondan) memasukkan bahasa isyarat dalam video musiknya, ia juga menjelaskan bahwa mereka menggunakan bahasa isyarat dengan terlihat cukup alami terutama pada bagian ekspresi wajah yang merupakan bagian penting dari bahasa isyarat.

Selain itu, dimuat dalam [republika.co.id](http://republika.co.id) “fans sebut ‘*Permission to Dance*’ Rayakan Keberagaman” menjelaskan salah satu respon salah satu tanggapan dari seorang ibu dari tuna rungu yan terharu terhadap music video “*Permission to Dance*” yang mengkombinasikan gerakan Bahasa Isyarat Amerika dalam Koreografinya. Agar mengetahui bagaimana khalayak menerima dalam merepresentasikan sebuah makna yang sesuai dengan apa yang

mereka amati dan dengarkan, maka penelitian ini menggunakan analisis representasi agar dapat memperoleh data dari informan. Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis representasi *Stuart Hall* sebagai landasannya agar dapat mengategorikan representasi dari setiap informan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka representasi bahasa isyarat pada *music video* “*Permission to Dance*” yang berdurasi lima menit dalam beberapa gerakan dance, sebagai berikut :

**a. Shot Bahasa Isyarat gerakan pertama (Bahagia)**

**Tabel 3. 2 Shot Bahasa Isyarat “Bahagia”**

Visual	Audio	Deskripsi Shot
 <p style="text-align: center;">shot 73</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Suga dan Jungkook sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 79</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Suga dan Jungkook sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>

 <p style="text-align: center;">shot 19</p>	<p><i>There ain't no one to prove We don't got this on lock, yeah</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari didepan mesin laundry yang berisikan balon-balon berwarna ungu</p>
 <p style="text-align: center;">shot 84</p>	<p><i>Da-na- na-na- na-na-na</i></p>	<p>Tiga orang anak sekolah sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 86</p>	<p><i>Da-na- na-na- na-na-na</i></p>	<p>Dua orang anak kecil sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>

 <p style="text-align: center;">Shot 87</p>	<p><i>Da-na- na-na- na-na-na</i></p>	<p>Kim Namjoon dan Taehyung sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>
--	--	---

Pada gambar pertama Suga dan Jungkook sedang menarikan gerakan kedua tangan di depan dada sambil mengacungkan jempol digerakkan keatas dan kebawah secara bergantian. Tanda bahasa isyarat ini memiliki arti bahagia, bergembira. Representasi yang tergambar pada gerakan dance bahasa isyarat “Bahagia” ini BTS (Bangtan Sonyeondan) memiliki maksud dan tujuan untuk ingin mengajak semua orang untuk selalu bahagia dalam menjadi hidup walaupun sedang ditengah terjadinya pandemi.

Disekitar tempat Suga dan Jungkook berdiri terdapat beberapa burung flamingo berwarna merah muda “*Pink*” disekelilingnya dan juga beberapa kulkas pendingin berisi balon berwarna ungu. Burung flamingo merupakan hewan yang anggun dan cantik sehingga diartikan sebagai simbol kedamaian. *Flamingo* secara khusus melambangkan keceriaan yang terkait dengan kebahagiaan dan sukacita. Beberapa orang menganggap bahwa flamingo adalah pengingat untuk kita menikmati keelokan dan kebahagiaan hidup, *flamingo* juga dianggap sebagai lambang yang amat positif. Kulkas pendingin yang berisikan balon yang akan menyusut jika diletakkan di dalamnya karena jika gas yang didalam

balon jika diletakkan di tempat dingin tekanan didalam balon akan menurun dan balon akan mengecil. Balon dibaratkan sebagai suatu hal yang besar dan negatif, seperti *Covid-19*. Maka dari itu kulkas pendingin berfungsi untuk mengecilkan balon yang artinya mengecilkan hal negatif hingga tak terlihat, seperti dunia yang bersih dari *Covid-19*.

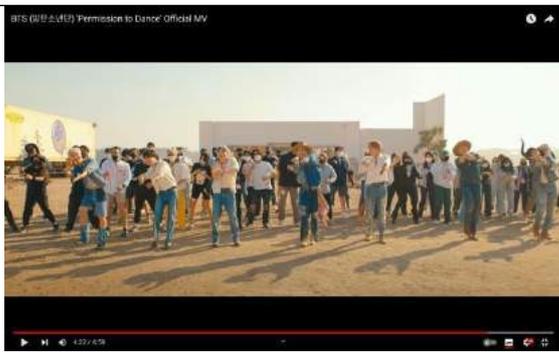
Menurut Putri (2018) menatakan bahasa isyarat merupakan bahasa yang memakai gerakan tangan, akan tetapi ekspresi wajah dan lengan juga ikut serta. Berbagai jenis bahasa isyarat di dunia seperti bahasa isyarat Amerika, bahasa isyarat Spanyol, dan bahasa isyarat di berbagai negara yang digunakan oleh tunarungu untuk berkomunikasi secara efektif, efisien dan visual tanpa menggunakan alat tulis kertas dan pensil.

**b. Shot Bahasa Isyarat gerakan kedua (Menari)**

**Tabel 3. 3 Shot Bahasa Isyarat “Menari”**

Visual	Audio	Deskripsi Shot
 <p style="text-align: center;">shot 74</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>

 <p style="text-align: center;">shot 75</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Jimin dan Jungkook sedang menarik gerakan bahasa isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 80</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarik gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 81</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>J-Hope dan jin sedang menarik gerakan bahasa isyarat</p>

 <p style="text-align: center;">shot 93</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 100</p>	<p><i>No, we don't need Permission to Dance Da-na-na-na-na-na-na-na 'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) dan seluruh kru di balik layar menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 94</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seorang kurir post sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>

Pada gambar ketiga semua anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan kiri lurus dan tangan kanan membentuk huruf

V terbalik sambil digoyangkan kekiri dan kekanan. Tanda tersebut mempunyai arti menari. Seperti halnya yang terdapat pada lirik lagu yaitu “*Cause we don’t need permission to dance*” yang artinya “karena kita tak perlu izin untuk menari”. Hal ini memberikan makna kebebasan untuk siapapun boleh menari bersama dan bersenang-senang tanpa terkecuali. Pada *scene* ini juga BTS (Bangtan Sonyeondan) melakukan *flash mob* dengan diterbangkannya banyak balon berwarna ungu.

Bahasa figurative merupakan makna kaya dan penuh akan makna yang terkandung dalam lirik dari bait lagu. Karya sastra pada lagu ciptaan memberikan perhatian kepada pendengar lagu untuk memberi reaksi atau Tindakan secara aktif. Bahasa figurative biasanya memiliki kiasan atau lambang dalam bentuk konvensional maupun non-konvensional. Tujuannya terbentuknya bahasa figurative dalam karya ciptaan lirik dapat (Syifa, 2022):

- 1) Dapat memberikan perasaan emosional secara imajinatif kepada para audiens ataupun pendengar.
- 2) Dapat menghasilkan sebuah karya sastra dalam menciptakan lirik lagu secara acak tetapi disertai dengan makna, jika para audiens paham tentang frasa dan metafora dalam suatu hasil karya.
- 3) Dapat menambah intensitas lebih luas tetapi dengan kalimat atau lirik yang lebih singkat.

Dalam wawancara jin salah satu member BTS (Bangtan Sonyeondan) bersama 8 O/Clock News. Mengatakan bahwasanya koreografi atau gerakan *dance* pada lagu “*Permission to Dance*” ini dibuat lebih mudah agar semua orang dapat menikahnya mulai dari anak-anak hingga

manula dan dapat menikmatinya bersama sampai pandemic berakhir. Pada gerakan ini BTS (Bangtan Sonyeondan) mencoba memberikan semangat kepada seluruh publik agar tidak perlu khawatir pada apa yang terjadi pada saat pandemi ini dan mengajak masyarakat untuk bersenang-senang.

Dalam visualisasi yang digambarkan pada scene ini menggunakan beberapa teknik pengambilan *angle kamera*. Angle kamera merujuk pada posisi kamera yang dipilih untuk merekam subjek dalam sebuah adegan. Dengan memilih sudut tertentu, kita dapat menciptakan kesan yang sesuai dengan peristiwa atau adegan yang sedang berlangsung.

**c. Shot Bahasa Isyarat gerakan ketiga (Damai)**

**Tabel 3. 4 Shot Bahasa Isyarat “Damai”**

Visual	Audio	Deskripsi Shot
 <p style="text-align: center;">shot 38</p>	<p><i>Just walk the walk tonight</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menari di sebuah toko</p>

 <p style="text-align: center;">shot 77</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Dua orang karyawan yang sedang menari dengan bahagia setelah melepaskan masker</p>
 <p style="text-align: center;">shot 88</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>tiga orang karyawan tersenyum lebar setelah melepaskan masker</p>
 <p style="text-align: center;">shot 92</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Tiga orang anak sekolah sedang menarikan gerakan bahasa isyarat</p>

 <p style="text-align: center;">shot 69</p>	<p><i>Just walk the walk tonight</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 95</p>	<p><i>Da-na-na-na-na-na-na</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>
 <p style="text-align: center;">shot 100</p>	<p><i>No, we don't need Permission to Dance Da-na-na-na-na-na-na 'Cause we don't need Permission to Dance</i></p>	<p>Seluruh anggota BTS (Bangtan Sonyeondan) dan seluruh kru di balik layar menarikan gerakan tangan Bahasa Isyarat</p>

Pada gerakan *dance* yang ketiga terlihat RM dan V menarikan gerakan bahasa isyarat itu secara bersamaan, kedua tangan diangkat keatas kemudia kedua jari membentuk *peace* sambil digoyangkan kekanan dan kekiri. Dalam bahasa isyarat tersebut ada beberapa tanda yang pertama Tanda *peace*. Tanda *peace* memiliki arti kedamaian. Bahasa isyarat ini memberikan tanda “V” dari jari tengah dan jari telunjuk yang berarti tanda kemenangan atau kedamaian (*Peace*). Tanda tersebut bertujuan memberikan keleluasaan kepada penonton untuk menari dan merasasenang seusai dengan keinginan mereka, seperti kata lirik “*we don't need permission to dance*”. Dan tanda V dengan dua jari yang berarti salam damai. Tanda ini dimaksudkan untuk mengajak setiap orang untuk hidup damai dan harmonis tanpa perdebatan.

Komunikasi *Non Verbal* berkaitan dengan bahasa isyarat, namun semua bentuk komunikasi manusia seperti *visual*, gerakan, taktik, dan bahkan perasaan bahasa isyarat merupakan bentuk komunikasi yang sangat berharga dan efektif di mana orang dapat menyampaikan makna tanpa menggunakan kata-kata. Dengan menggunakan komunikasi *Non Verbal* dapat menyampaikan tiga fungsi yang berbeda dapat disampaikan saat berinteraksi secara langsung. Pertama, bahasa isyarat dapat menjelaskan makna tertentu. Kedua, bahasa isyarat berfungsi untuk sistem komunikasi yang rumit dalam menyampaikan pesan-pesan sehingga individu dapat mengekspresikan perasaan dan emosinya. Ketiga, bahasa isyarat sangat penting saat berkomunikasi sehingga membantu komunikasi lebih efektif.

Melalui gerakan ini BTS (Bangtan sonyeondan) bertujuan mengajak setiap orang untuk hidup rukun dan damai tanpa musyawarah. Dalam wawancara SBS, salah satu member dari BTS (Bangtan Sonyeondan) Jhope mengatakan bahwasanya dalam koreografi “*Permission to Dance*” menggunakan bahasa isyarat internasional untuk memberikan energi positif, menghibur dan memberikan kepada semua penggemarnya di seluruh dunia.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan mengenai representasi bahasa isyarat pada *music video* “*Permission to Dance*” yaitu representasi makna bahasa isyarat pada gerakan *dance* “*Permission to Dance*”. Dalam *music video* tersebut pertama menampilkan seorang wanita yang bekerja di restoran. *Music video* tersebut juga memperlihatkan beberapa orang seperti kurir, *cleaning servis*, anak-anak- dan pelajar. Namun, mereka termasuk kelompok yang perjuangannya tidak terlihat saat pandemi *covid-19* melanda.

Dengan memanfaatkan teknologi zaman sekarang yang banyak menggunakan media *online*, *music video* tersebut membentuk sebuah identitas gerakan *dance*. Adapun beberapa bahasa isyarat yang digunakan dalam gerakan *dance* tersebut pada *music video* yaitu, gerakan menari (*dance*), perdamaian (*peace*), gerakan kedua tangan sambil mengacungkan jempol, gerakan tangan yang berbentuk huruf V terbalik sambil diayunkan ke kiri dan kekanan diatas telapak tangan yang terbuka.

Penerjemah Kim Dong-ho menyatakan “Bagi orang tuli, musik adalah genre yang paling jauh diantara budaya. Untuk memahami lirik dan mengikuti tariannya harus melewati perbedaan budaya. Bahkan orang yang dapat mendengarkan music dan merasakan suara musik. Akan tetapi, Ketika saat mengekspresikan gerakan koreografi yang sesuai dengan lirik dalam bahasa isyarat, penyandang tunarungu langsung dapat memahami arti yang

dimaksud dan menikmati lagunya. Gerakan bahasa isyarat yang digunakan dalam *music video* “*Permission to Dance*” merupakan *International Sign Language* (Bahasa Isyarat Internasional) yang digunakan secara internasional seperti bahasa Inggris.

### **1. Makna bahasa isyarat gerakan pertama “Bahagia”**



**Gambar 3. 1 Gerakan Dance Bahasa Isyarat “Bahagia”**

*Sumber : Youtube SBS NEWS*

Gerakan yang kedua adalah tanda gerakan kedua ibu jari lurus dan jari lainnya di tekukkan setengah. Kedua tangan di depan dada dengan gestur menggaruk badan digerakkan keatas dan kebawah secara bergantian.

Pada tanda bahasa isyarat ini memiliki arti “Bahagia/Gembira”. Dalam Gerakan ini BTS juga memiliki maksud dan tujuan yaitu ingin mengajak semua orang untuk selalu bahagia dalam menjalani hidup walaupun sedang ditengah terjadinya pandemi.

## 2. Makna bahasa isyarat gerakan pertama “Menari”



**Gambar 3. 2 Gerakan Dance Bahasa Isyarat “Menari”**

*Sumber : Youtube SBS NEWS*

Gerakan yang pertama adalah gerakan tangan yang berbentuk huruf V terbalik, lalu diayunkan ke kekiri dan kekanan diatas telapak tangan yang terbuka bahasa isyarat yang digunakan BTS dalam koreografi

Dalam wawancara salah satu member BTS yaitu Jin bersama 8 O’Clock News. Jin menyatakan mengapa koreografi BTS pada lagu “*permission to dance*” ini dibuat lebih mudah dari beberapa koreografi lagu mereka yang lainnya karena agar semua orang baik anak-anak, orang tua, anak muda dan lain-lain dapat menikmatinya bersama saat pandemic berakhir tanpa memandang usia.

### 3. Makna bahasa isyarat gerakan pertama dalam “Damai”



**Gambar 3.3 . Gerakan Dance Bahasa Isyarat “Damai”**

*Sumber : Youtube SBS NEWS*

Dalam bahasa isyarat tersebut ada beberapa tanda yang pertama Tanda *peace*. Tanda *peace* mempunyai arti kedamaian. Dengan tanda bahasa isyarat ini BTS menyampaikan agar mengajak semua orang agar hidup rukun dalam perdamaian tanpa ada perdebatan. Dalam bahasa isyarat tanda V, dimana jari telunjuk dan jari tengah terangkat dan berpisah, sementara jari-jari lainnya mengepal. Maknanya berbeda-beda tergantung pada budaya dan adat setempat.

Jika telapak tangan menghadap yang memberi isyarat, maka isyarat ini menunjukkan penghinaan terhadap orang yang dituju. Pada perang dunia kedua, pada tahun 1940-an pasukan Blok Barat menggunakan isyarat tanda “V” sebagai kode tanda kemenangan. Isyarat ini digunakan sebagai simbol

perdamaian selama perang Vietnam pada tahun 60-an. Sedangkan di Jepang, isyarat tanda “V” digunakan untuk bentuk ekspresi saat berfoto. Arti dari isyarat “V” sangat berbeda-beda tergantung dari posisi tangan yang memberi isyarat contohnya seperti :

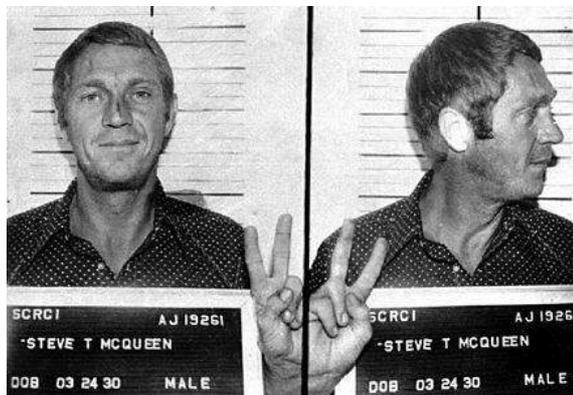
- 1) Saat telapak tangan menghadap ke arah pemberi isyarat (telapak tangan menghadap ke belakang) berarti :
  - Simbol penghinaan di Australia, Afrika Selatan, Britania Raya, Selandia Baru, Republik Irlandia.
  - Angka “2” pada bahasa isyarat Amerika
- 2) Saat telapak tangan menghadap ke arah penerima isyarat (telapak tangan menghadap kedepan) berarti :
  - “Kemenangan” jika saat suasana perang atau lomba. Pertama kali dipopulerkan pada Januari 1941 oleh Victor de Laveleye, politisi dari Belgia yang pada saat itu berada di pengasingan.
  - “Perdamaian atau persahabatan” arti ini diartikan di seluruh dunia. Di populerkan di Amerika pada tahun 1960 an. Isyarat ini juga berarti “akhir dari perang” pada tahun 1940 an.
  - Huruf “V” digunakan pada ejaan Bahasa Isyarat Amerika.
- 3) Saat digunakan dalam gerakan, berarti :
  - Peregangan jari, telapak tangan, atau kedua tangan
  - “Ajakan untuk melihat” dalam berbagai Bahasa Isyarat di seluruh dunia. Ketika kedua jari diarahkan ke kedua mata memberi isyarat yang artinya “saya sedang melihat anda”



**Gambar 3. 4 Robbie Williams menggunakan isyarat “V” dengan telapak tangan menghadap ke belakang yang artinya sebagai simbol penghinaan**

*Sumber : Wikiwand.com*

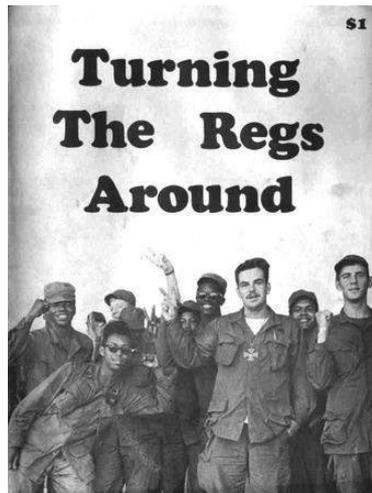
Robert Peter Williams seorang penyanyi berkebangsaan Inggris. Dia merupakan anggota *band pop Take That*. Williams menjadi terkenal pada awal - hingga pertengahan 1990-an sebagai vokalis grup di *band pop Take That*.



**Gambar 3. 5 Steve McQueen berpose dengan isyarat “V” setelah ditangkap dikarenakan mengemudi saat keadaan mabuk**

*Sumber : Wikiwand.com*

Steve McQueen adalah seorang aktor berkebangsaan Amerika yang mendapatkan nominasi Academy Award. Ia lahir pada 24 maret 1939 san meninggal pada tanggal 7 November 1980. Sejak tahun 1953 , Steve telah terlibat dalam industri *film*. Dan dijuluki sebagai “*The King of Cool*”.



**Gambar 3. 6 Cover “Turning the Regs Around” edisi 1973**

*Sumber : Wikiwand.com*

Pengunjuk rasa dan aktivis tandingan yang menentang perang Vietnam dan anti-perang lainnya melihat tanda “V” sebagai tanda perdamaian. Kaum hippie pada zaman itu sering menunjukkan tanda “V” (telapak tangan keluar) sambil berkata “Damai” dan diartikan sebagai tanda perdamaian.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang menggunakan teori representasi *Stuart Hall* dengan analisis isi, yang dideskripsikan oleh peneliti tentang representasi makna bahasa isyarat pada music video “*Permission to Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeondan), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, dalam penelitian ini, representasi makna bahasa isyarat yang terdapat dalam music video “*Permission to Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeondan) yaitu ada 3 bahasa isyarat internasional yang terdapat dalam gerakan *dance* tersebut yaitu gerakan pertama (Bahagia) , gerakan kedua (Menari), gerakan ketiga (Damai) serta makna yang dalam bahasa isyarat tersebut. Semua digambarkan dalam bentuk beberapa gerakan *dance* yang dimana diambil berdasarkan cuplikan-cuplikan dalam *music video* “*Permission to Dance*” oleh BTS (Bangtan Sonyeondan) tersebut.

Melalui gerakan *dance* pada music video *permission to dance*, adanya makna dan pesan yang disampaikan sehingga bermanfaat bagi masyarakat untuk memahami pesan dan makna yang ada pada setiap *music video* maupun lagu, bukan hanya untuk makna kehidupan saja akan tetapi dapat berupa makna dan pesan-pesan lainnya.

#### B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagaimana mestinya dalam menanggapi dan mencerna sebuah makna representasi dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah ilmu komunikasi terkait representasi makna bahasa isyarat dalam music video dan menjadi landasan dalam mengembangkan strategi komunikasi nonverbal atau menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai tema yang sama

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan mengenai konsep-konsep mengenai konsep-konsep yang digunakan. Oleh karena itu disarankan studi selanjutnya menggunakan konsep yang lebih luas dalam menjelaskan representasi makna. Kemudian sebagai referensi studi selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang digunakan berdasarkan teknik-teknik metodologi yang luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Aprinta, G. (2011). REPRESENTASI GIRL POWER WANITA MODERN DALAM MEDIA ONLINE. *Phys. Rev. E*, *II*, 12–27.  
<http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Aulia, S. H. (2023). PESAN MORAL DALAM LIRIK LAGU BANGTAN SONYEONDAN (*Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Butter- Permission to Dance*). 1–23.
- Aulia, S., & Sukmawati, L. (2021). REPRESENTASI PEREMPUAN METROPOLITAN DALAM FILM 7 HATI 7 CINTA 7 WANITA. *NOUMENA: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan I*, *2*(1), 55–68. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik>
- Choi, J. B., & Maliangkay, R. (2014). K-pop - the international rise of the Korean music industry. In *K-pop - The International Rise of the Korean Music Industry*.  
<https://doi.org/10.4324/9781315773568>
- Dhyanti, D. R., Junaedi, J., & Sukayat, T. (2020). Bahasa Isyarat Dalam Memahami Bacaan Shalat Pada Anak-anak Tunarungu. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *5*(2), 112–129. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i2.1775>
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM (fati faiqah). *Contemporary Buddhism*, *16*(1), 28–42.  
<https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>
- Febiola, M. M. (2017). Representasi Imperialisme Budaya Amerika Dalam Music Video I Got A Boy Pendahuluan. *E-Komunikasi*, *5*(2), 1–10.
- Fitroh, D. R. masrifatul. (2019). Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTS). In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3).

- GITA, B. H. (2021). Representasi Kekerasan Pada Anak Dalam Film Miss Baek (Analisis Representasi Stuart Hall). In *Tugas Akhir*.
- Hall, S. (1997). Chapter Four the Spectacle of the ‘ Other .’ In *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*.
- Hindayani, L., Haika, N. U., Herdati, J. P., Achmadi, A., & Kurniawati, M. F. (2022). Komunikasi Kesehatan di Masa New Normal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13480–13483. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4586/3870>
- Huat, A. T., & Blackburn, A. (2012). *When music meets language*. 2(2), 62–70.
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan pemutaran musik terhadap psikologis pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 81–90. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/20313>
- Kurnia, Z. iman. (2020). *Daya Tarik band the panturas dalam menggunakan youtube sebagai media promosi musik*. 1–23.
- Mas, I. N. (2019). Representasi Bullying Melalui Lirik Lagu Gajah Karya Tulus. In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3).
- Megawati, E., & Yuniastarini, N. dwi. (2022). *Semiotika Makna Pesan Cover Album Permission to dance Boyband BTS*. 111–118.
- Menawati, R. (2016). *Representasi Identitas Industri Budaya Korean Populer (K-Pop) Melalui Pendekatan Etnografi Virtual (RS Menawati)*. 1–23.
- Mihardja, J., & Paramita, S. (2019). Makna Idola Dalam Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial Fanboy dan Fangirl ARMY Terhadap BTS). *Koneksi*, 2(2), 393. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3915>
- Oh, I., & Lee, H.-J. (2014). How the Pop Music Industry Is Changing a Post-Developmental Society. *Cross-Currents: East Asian History and Culture Review*, 3(3), 72–93. <https://doi.org/10.1353/ach.2014.0007>

Poriskova, & Katya, V. (2012). *PENGARUH TERPAAN SOOMPI.COM TERHADAP SIKAP KOMUNITAS JOGJA KPOP FAMILY*. 1–23.

Putri, A. W. (2018). *Pengaruh Bahasa Isyarat Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Tunarungu*.

Sadewo, K., & Kusuma, R. S. (2020). Perlawanan Perempuan terhadap Kekerasan dalam Berpacaran di Video Musik K-Pop. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 17(1), 1–18.

<https://doi.org/10.24002/jik.v17i1.1775>

Sarah, E., & Damayanti. (2017). representasi gaya hidup pleasure seekers dalam elemen iklan Walls Magnum Gold. *BAB 2 Kajian Teori*, 1, 16–72.

Sari, R. W. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja di BUMN PT. Inhutani IV Kab. Pasaman. *Menara Ekonomi*, 5(3), 91–99.

Supena, I. (2018). *Bersahabat dengan makna melalui hermeneutika*.

Syifa, N. (2022). *Komunikasi Masa*. 1–23.

Wahyu, S. (2021). Refleksi, Representasi, dan Simulasi; Studi Kasus pada Pemberitaan Kompas TV dan Youtube Dunia Manji. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.33367/kpi.v3i2.1649>

Widodo, S. A. (2008). Metode Hermeneutik dalam Pendidikan. *Unisia*, 31(70), 322–332. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol31.iss70.art2>

Wijaya, L. L. (2018). *Bahasa Isyarat Indonesia Sebagai panduan Kehidupan bagi Tuli*.

Zulmiyetri, Z. (2017). Metoda Maternal Reflektif (MMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Tunarungu. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(2), 62–67.

<https://doi.org/10.29210/117500>

[https://www.wikiwand.com/en/V\\_sign](https://www.wikiwand.com/en/V_sign)

<https://youtu.be/LVDQbqvqTGU>

[https://news.sbs.co.kr/news/endPage.do?news\\_id=N1006404280&plink=LINK&cooper=](https://news.sbs.co.kr/news/endPage.do?news_id=N1006404280&plink=LINK&cooper=)

[YOUTUBE](#)

<https://youtu.be/CukIb9d3fI>